

**EFEKTIVITAS MODEL *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK
KELAS IV SD INPRES LOLU KABUPATEN SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Oleh:

FITRA

NIM: 20 1 01 0162

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Efektivitas Model *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi" benar adalah hasil karya penyusunan sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau keseluruhannya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 18 Maret 2024 M
8 Ramadhan 1445 H
Penulis



Fitra
NIM. 20 1 01 0162

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Model *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi” Oleh Fitra NIM 201010162. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.

Palu, 25 Maret 2024 M
14 Ramadhan 1445 H

Pembimbing I,



Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
NIP. 197511072007011016

Pembimbing II,

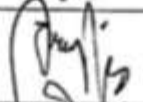
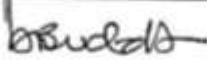


Nursupiamin, S.Pd., M.Si
NIP. 198106242008012008

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Fitra NIM 201010162 dengan judul **Efektivitas Model Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kelas IV SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi**. Yang telah dimunaqasyahkan oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada Kamis, 16 Mei 2024, bertepatan dengan tanggal 7 Zulkaidah 1445 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Arda, S.Si., M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd	
Penguji Utama II	Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd	
Pembimbing I	Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing II	Nursupiamin, S.Pd., M.Si	

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

Ketua
Jurusan Pendidikan Agama Islam

Jumri Hi. Tahang Basir, S.Ag., M.Ag
NIP. 197205052001121009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur yang mendalam, penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Efektivitas Model *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi**". Penulis juga berterima kasih atas kesempatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu. Penulis menyadari bahwa penyusunan hasil penelitian ini bukanlah hal yang mudah. Akan tetapi, berkat kesabaran dan usaha serta dorongan dari berbagai pihak hal tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis mengungkapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua penulis : Ayahanda tercinta Jamil dan Ibunda tercinta Hasni, saya mempersembahkan skripsi ini dengan penuh rasa terima kasih. Kasih sayang, perhatian, dukungan, kepercayaan, dan doa yang kalian berikan telah mengantarkan saya hingga bangku perkuliahan dan tahap penyelesaian skripsi

ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada kakak-kakak tercinta yang selalu memberikan semangat, kekuatan, dan motivasi. Dukungan mereka menjadi pendorong utama saya dalam menuntut ilmu dan meraih kesuksesan. Semoga skripsi ini dapat membawa kebahagiaan bagi kedua orang tua dan keluarga besar saya.

2. Bapak Prof. Dr. Lukman S. Thahir, M.Ag., Rektor UIN Datokarama Palu, atas dorongan, kebijakan, dan kesempatan untuk menimba ilmu di UIN Datokarama Palu.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, atas kepemimpinannya yang baik. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, atas bimbingan dan Arahnya dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, atas pelayanannya yang ramah dan bijaksana.
4. Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan : Ibu Dr. Hj. Naimah, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag., Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag., Wakil Dekan III.
5. Bapak Dr. Arifuddin, M. Arif, S.Ag., M. Ag selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini dan Ibu Nursupiamin., S.Pd, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing Akademik : Bapak Ardiansyah, S.Pd., M.Pd., atas motivasi dan bimbingannya selama studi.
7. Dosen UIN Datokarama Palu : Kepada seluruh dosen UIN Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin ilmu. Semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.

8. Pegawai dan Staf Tata Usaha FTIK UIN Datokarama Palu : Kepada segenap pegawai dan staf tata usaha di lingkungan FTIK UIN Datokarama Palu atas bantuan dan pelayanannya dalam menyelesaikan keperluan administrasi penulis.
9. Pihak SDN Inpres Lolu : Ibu Kalsum, S.Pd., Kepala Sekolah SDN Inpres Lolu, atas persetujuan, informasi, Arah, dan masukan selama penelitian berlangsung. Seluruh dewan guru dan staf SDN Inpres Lolu, terkhusus Ibu Rahmawati, S.Pd.I., atas bantuan dan informasi terkait penelitian penulis.
10. Rekan-rekan Mahasiswa : Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2020, terutama teman-teman sekelas PAI 5 dan Kepada teman-teman KKN Angkatan XI Gelombang 1 Kecamatan Banawa, terkhususnya teman-teman KKN posko Desa Loli Saluran: Nurul Fajriah, Siti Rahma, Rukni, Mirdawati, Chairul Anam, dan Muhammad Nur Fatahillah, atas pengalaman dan pelajaran hidup selama KKN.

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada semua individu yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini dengan baik dan penuh niat baik. Penulis berdoa semoga semua bantuan yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, diberkahi oleh Allah Swt sebagai amal ibadah. Semoga hasil dari skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi penulis serta pembaca yang mempelajarinya.

Palu, 18 Maret 2024 M
8 Ramadhan 1445 H
Penulis



Fitra
NIM. 20 1 01 0162

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Garis-Garis Besar Isi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	11
C. Hasil Belajar.....	16
D. Pendidikan Agama Islam.....	19
E. Efektivitas Pembelajaran.....	20
F. Kerangka Pemikiran.....	21
G. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel	25
C. Variabel Penelitian	27
D. Defenisi Operasional.....	27

E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi	38
1. Sejarah Singkat Sekolah.....	38
2. Identitas Sekolah	38
3. Visi dan Misi	39
4. Guru dan Tenaga pendidikan.....	41
5. Siswa SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi.....	42
6. Sarana dan Prasarana.....	42
7. Ekstrakurikuler	43
B. Deskripsi Data	43
1. Hasil uji validitas soal	43
2. Hasil uji reliabilitas soal.....	44
C. Kegiatan Pembelajaran.....	45
1. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen (Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i>).....	45
2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran pada Kelas Kontrol (Konvensional).....	46
D. Hasil penelitian.....	47
1. Deskriptif hasil <i>pretest</i> kelompok eksperimen dan kontrol pada kelas IV SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi.....	50
2. Deskriptif Hasil <i>posttest</i> kelompok eksperimen dan kontrol kelas IV SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi	51
E. Analisis Data	52
1. Uji Normalitas	52
2. Uji Hipotesis (Uji <i>Mann-Whitney</i>).....	53
F. Pembahasan Hasil Penelitian	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 : Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3. 1 : Desain Penelitian	25
Tabel 3. 2 : Rincian Populasi.....	26
Tabel 3. 3 : Sampel Penelitian.....	26
Tabel 3. 4 : Kriteria Validitas Tes	31
Tabel 3. 5 : Kategori Nilai Hasil Belajar.....	29
Tabel 4. 1 : Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidikan.....	37
Tabel 4. 2 : Data Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2023/2024	42
Tabel 4. 3 : Fasilitas Ruangan	42
Tabel 4. 4 : Hasil Analisis Indeks Aiken Instrumen Soal Materi Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah.....	44
Tabel 4. 5 : Hasil Analisis Indeks Aiken Instrumen Soal Materi Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah.....	45
Tabel 4. 6 : Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tema Beriman Kepada Rasul-Rasul Kelas IV A SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi	48
Tabel 4. 7 : Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tema Beriman Kepada Rasul-Rasul Kelas IV B SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi	49
Tabel 4. 8 : Skor Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol	50
Tabel 4. 9 : Skor Posttest Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	51
Tabel 4. 10 : Hasil Uji Normalitas kelompok Eksperimen dan Kontrol	52
Tabel 4. 11 : Hasil Uji Mann Whitney	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 : Skema Kerangka Berpikir	22
Gambar 4. 1 : Deskriptif Statistik Hasil Pretest.....	51
Gambar 4. 2 : Deskriptif Statistik Hasil Posttest.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kelas Model Index Card Match
- Lampiran 2 : Kelas Model Konvensional
- Lampiran 3 : Lembar Validitas Soal Pilihan Ganda
- Lampiran 4 : Kisi-Kisi Instrumen Tes
- Lampiran 5 : Soal Pre-Post Test
- Lampiran 6 : Jawaban Soal Pre-Post Test
- Lampiran 7 : Hasil Reliabilitas Soal
- Lampiran 8 : Deskriptif Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 9 : Hasil Belajar Kelas IV A
- Lampiran 10 : Daftar Hadir Kelas Model Index Card Match
- Lampiran 11 : Hasil Belajar Kelas IV B
- Lampiran 12 : Daftar Hadir Kelas Model Konvensional
- Lampiran 13 : Materi
- Lampiran 14 : Jawaban Siswa
- Lampiran 15 : Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Nama : Fitra
Nim : 20 1 01 0162
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Efektivitas Model *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah model *index card match* efektif terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik di kelas IV SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis *quasi eksperimen*. Sampel penelitian ini adalah kelas IV A dan kelas IV B yang berjumlah 20 peserta didik. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik adalah tes pilihan ganda *pretest* dan *posttest* sebanyak 10 soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan statistik non parametrik dengan uji *Mann-Whitney*.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh rata-rata dari kedua kelompok tersebut, yaitu kelas IV A yang diajar menggunakan model *index card match* sebesar 82,5. Pada kelas IV B yang diajarkan dengan menggunakan model konvensional sebesar 66. Sedangkan berdasarkan hasil analisis statistik non parametrik dengan uji Mann-Whitney diperoleh nilai Asymp.Sig 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model *index card match* dan hasil belajar model konvensional setelah kedua metode tersebut diterapkan. Berarti model *index card match* efektif terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam pada kelas IV SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru kelas di SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan sangat penting bagi setiap individu dan bagi kehidupan manusia karena dengan mempelajari ilmu dapat memperluas wawasan seseorang terhadap ilmu yang sebelumnya tidak diketahui menjadi diketahui. Menuntut ilmu memiliki keutamaan yang luar biasa sebagaimana disebutkan dalam Q.S Al Mujaddalah/ 58:11 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya :

Hai orang-orang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.¹

Penegasan ayat ini berlaku untuk semua orang, jika seseorang memiliki ilmu mendapat jaminan akan memperoleh derajat yang lebih tinggi atau lebih baik. Pentingnya ilmu ini di dalam Islam bahkan melebihi seorang ahli ibadah sekalipun.

Ayat tersebut menjelaskan betapa pentingnya bagi seorang muslim untuk mencari ilmu karena Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Oleh karena itu, pentingnya menuntut ilmu memberi dampak positif bagi kehidupan dunia dan

¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Garut: Jumanatul Ali-ART, 2018), 544.

akhirat. Jadi, untuk memperoleh pengetahuan, seseorang harus menempuh proses belajar dan mengikuti pembelajaran melalui pendidikan.

Jika melihat tujuan pendidikan nasional dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab,² maka secara jelas peran pendidikan lebih menyentuh ke aspek Pendidikan karakter generasi yang secara tidak langsung menunjukkan pentingnya Pendidikan akhlak atau agama yang menuntun manusia dalam menyeimbangkan aktivitas untuk kepentingan dunia dan akhirat.

“Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat strategis untuk membentuk kepribadian peserta didik yang tangguh baik dari segi moralitas maupun dari aspek sains dan teknologi”.³ Melalui mata pelajaran pendidikan Agama Islam diharapkan, peserta didik senantiasa memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati tujuan, dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam yaitu membina manusia beragama berarti manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna,

²Miksan Ansori, *Dimensi HAM Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003* (Kediri: IAIFA PRESS, 2019), 66.

³Asep A. Aziz, et.al., eds., “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar”, *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, No. 2 (2020): 132

sehingga tercermin mana sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupannya, dalam rangka mencapai kebahagiaan dan kejayaan dunia dan akhirat, yang dapat dibina melalui pengajaran agama yang intensif dan efektif.⁴

Agar mencapai tujuan pembelajaran PAI yang telah dijelaskan di atas maka diperlukan kreativitas guru dalam membuat perencanaan pembelajaran PAI agar dalam mengajarkan mata pelajaran PAI bisa efektif dan efisien. Perencanaan pembelajaran yang dimaksud bisa mengembangkan potensi peserta didik menuju pribadi yang mulia, yakni beradab, cerdas dari sisi intelektual, sehat, dan memiliki keahlian yang memadai bukan yang setelah lulus belajar, orientasinya hanya materi. Beragam problematika yang terjadi di sekolah tentu tidak dapat dihindari dengan menghadapi peserta didik yang beragam dengan latar belakang keluarga yang berbeda beda, peserta didik yang suka bolos, tidak mau belajar, kurang konsentrasi saat di kelas ditambah lagi minimnya metode dan model mengajar guru tentu memberikan pengaruh besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu, guru memegang peranan dalam merencanakan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik lebih aktif dan tidak merasa jenuh dan bosan selama proses pembelajaran di kelas. Model pembelajaran yang dipandang menyenangkan dan menarik perhatian peserta didik untuk belajar diantaranya adalah *index card match*.

Index card match adalah model pembelajaran untuk meninjau kembali materi yang telah diberikan. Peserta didik akan mencocokkan kartu yang berisi sebuah pertanyaan dan jawaban, yang dapat melatih kemampuan kognitif peserta didik dalam mengingat kembali pelajaran yang telah mereka pelajari. Sebagaimana teori pendidikan psikolanalisis melihat bermain *index card match* memiliki

⁴Mohammad Jailani, Hendro Widodo, dan Siti Fatimah. "Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam". *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 11, No. 1, (2021): 146.

peran penting dalam membantu anak mengontrol emosinya, meningkatkan kemampuan sosial, dan keterampilan melalui penggunaan benda-benda.⁵

Index card match dipandang dapat membantu peserta didik berpikir kreatif dan inovatif dari pada hanya menggunakan metode ceramah yang menyebabkan peserta didik bosan, pasif dan pendidik pun akan merasa cepat lelah karena pembelajaran hanya dilakukan satu arah. Berdasarkan hasil observasi awal penulis saat pembelajaran PAI berlangsung, peserta didik tidak fokus ketika belajar terkadang terlihat peserta didik melamun dan bermain-main bahkan melakukan aktivitas yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran.

Menurut peneliti, peserta didik kelas IV sudah memiliki pemahaman terhadap pelajaran dengan menggunakan model *index card match* dan usia kelas IV adalah saat-saat transisi bagi peserta didik menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Maka dari itu, penting untuk mencari alternatif metode atau model pembelajaran yang efektif agar peserta didik bisa mendapatkan landasan yang kuat dalam pendidikan agama islam. Dalam penelitian ini menerapkan model *index card match* terhadap hasil belajar siswa pendidikan agama islam kelas IV sesuai dengan judul penelitian.

Dengan berdasarkan pada kenyataan yang terjadi di lapangan maka penulis tertarik melakukan penelitian eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *index card match* pada pembelajaran PAI yang selanjutnya penulis tertarik ingin mengetahui efektivitas model pembelajaran *index card match*

⁵Dessy Syofiyanti, *Monograf Pengembangan Model Pendidikan Seks untuk Anak dengan Pendekatan Index card Match di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2022), 78.

terhadap hasil belajar PAI. Oleh karena itu, penulis memilih judul “Efektivitas Model *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah Model *Index Card Match* efektif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas IV SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi?”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektif tidaknya Model *Index Card Match* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas IV SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi.

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peserta didik, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), membangkitkan semangat belajar siswa, dan mendorong keterlibatan aktif serta kreativitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model *index card match*.
2. Bagi pendidik, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk meningkatkan hasil belajar PAI. Penggunaan model *index card match* dalam pembelajaran PAI juga akan membantu guru dalam meningkatkan kompetensi peserta didik baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

3. Bagi sekolah, diharapkan bahwa penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran di Kelas IV SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi.

D. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman kepada para pembaca, maka penulis menguraikan sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

Bab I, penulis mengemukakan pendahuluan sebagai sub bab pertama yang menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II, membahas tentang kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori yang terdiri dari model pembelajaran *index card match*, hasil belajar, pendidikan agama islam, dan efektivitas pembelajaran.

Bab III, metode penelitian mencakup jenis penelitian yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung. Populasi dan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu instrumen tes hasil belajar. Teknik analisis data berisi cara menganalisis data yang diperoleh yaitu dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Teknik pengumpulan data dengan cara manual dan bantuan SPSS 26.

Bab IV, memaparkan hasil penelitian, meliputi deskripsi data hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebelum dan sesudah penerapan model *index card match* dan *konvensional*. Selain itu, bab ini juga memuat hasil uji normalitas dan uji *Mann Whitney* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI tema beriman kepada rasul-rasul Allah setelah

penerapan model *index card match*. Pembahasan hasil penelitian kemudian dipaparkan secara rinci.

BAB V, merupakan bab penutup, dalam bab ini memuat kesimpulan penelitian dan saran-saran yang ditujukan kepada sekolah dan calon peneliti. Kesimpulan berisi ringkasan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian. Saran-saran berupa masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan penelitian selanjutnya yang terkait dengan topik penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Agar penelitian ini lebih terfokus pada suatu masalah penelitian dan dapat menghasilkan kebaruan penelitian, serta memetakan posisi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka peneliti perlu melakukan studi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dengan tema penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan studi literatur terhadap hasil penelitian terdahulu dan hasilnya dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti / Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Nia Emilya Bahrudin. “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas IV SDN 158 Balai Kembang Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur”. Tahun 2020	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti akan lakukan adalah sama-sama akan membahas mengenai model <i>index card match</i> dan hasil belajar peserta didik menggunakan metode penelitian kuantitatif	Adapun perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan pre-eksperimen, dan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Perbedaan selanjutnya adalah pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu melakukan penelitian di kelas IV SDN 158 Balai Kembang Kecamatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hasil belajar 8 peserta didik (57 %) yang belum tuntas hasil belajarnya dan 6 murid (43 %) yang telah tuntas belajarnya. Ini berarti ketuntasan belajar tidak memuaskan secara klasikal

		Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. Sedangkan penulis ingin melakukan penelitian di SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi.	karena nilai rata-rata Pretest 64,6 tidak mencapai KKM yang diharapkan yaitu 70. Sedangkan pada hasil Posttest dinyatakan semua peserta didik dinyatakan tuntas. Ini berarti ketuntasan belajar memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 81,4 telah mencapai KKM yang diharapkan yaitu 70. ¹
Siti Asyhariyah. “Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match (ICM) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Mata	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menerapkan model <i>index card match</i> .	Perbedaannya Siti Asyhariyah dalam penelitiannya menggunakan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPS untuk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS terpadu melalui strategi pembelajaran aktif <i>index card match</i> dapat meningkatkan keaktifan belajar

¹Nia Emilya Bahrudin, “Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas IV SDN 158 Balai Kembang Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur” (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhamadiyah, Makassar, 2020), Vii

Pelajaran IPS Terpadu Kelas IX MTS Negeri Gemolong” Tahun 2018		meningkatkan keaktifan belajar. Sedangkan penulis menggunakan penelitian kuantitatif dalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk melihat keefektivitas hasil belajar peserta didik	peserta didik kelas IX MTs Negeri Gemolong.²
Siti Nazariah. “Pengaruh model pembelajaran index card match terhadap motivasi dan hasil belajar pada pelajaran IPS Kelas V MIN 33 Aceh Besar”. Tahun 2020	Persamaannya terdapat pada penerapan model <i>index card match</i> untuk mengukur hasil belajar peserta didik.	perbedaan selanjutnya adalah pada metode penelitian kualitatif, pembelajaran IPS kelas V dan Motivasi belajar peserta didik.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik juga meningkat hal ini dilihat dari mulai segi nilai, kemampuan kreativitas, kognitif, afektif dan

²Siti Asyhariyah, “Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas IX MTs Negeri Gemolong,” *Jurnal Ijtimaia* 2, No. 2 (2018): 109.

			psikomotornya yang mencapai ketuntasan KKM dengan nilai rata- rata 77-83. Kesimpulan penelitian ini adalah model pembelajaran index card match berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPS. ³
--	--	--	---

B. Model Pembelajaran Index Card Match

1. Pengertian Model Pembelajaran Index Card Match

Selama proses pembelajaran di kelas, guru perlu merancang dengan baik agar kegiatan pembelajaran berjalan lancar. Guru juga harus memiliki kompetensi dan keterampilan dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik, terutama dalam menggunakan model pembelajaran yang menarik agar peserta didik tetap terlibat dalam proses belajar mengajar. Salah satu model yang bisa digunakan adalah model *Index Card Match*.

³Siti Nazirah, "Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pelajaran IPS Kelas V," *Journal of education* 3, no.3 (2020): 148.

Model *index card match* merupakan salah satu model pembelajaran *active learning* yang memungkinkan peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran, baik melalui interaksi antar peserta didik maupun dengan guru. Model ini menggunakan permainan mencari pasangan kartu untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.⁴

Menurut Istarani, Index Card Match merupakan model “mencari pasangan kartu” yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya.⁵ Maryati (dalam Anjani Putri Belawati Pandiangan) menjelaskan beberapa aspek penting dalam pembelajaran menggunakan model Index Card Match:

- a. Sifat dan Tujuan: Model ini digunakan untuk mereview atau mengulang materi yang telah dipelajari sebelumnya. Jika ada materi baru, peserta didik akan diberikan tugas untuk mempelajarinya terlebih dahulu.
- b. Media Pembelajaran: Menggunakan kartu atau potongan kertas sebagai media pembelajaran.
- c. Topik/Konsep: Setiap kartu terdiri dari satu pertanyaan dan satu jawaban.
- d. Presentasi: peserta didik yang memiliki kartu pertanyaan akan membacakan hasilnya dengan keras kepada seluruh peserta didik secara bergantian.
- e. Peran Pasangan: peserta didik yang memiliki kartu jawaban akan menjawab pertanyaan pada kartu pasangannya.
- f. Evaluasi: Penilaian dilakukan berdasarkan kemampuan setiap pasangan (peserta didik) dalam menjawab soal yang dibacakan oleh pasangannya.
- g. Banyaknya Babak: Terdapat satu babak dalam kegiatan ini.
- h. Kegiatan Penutup: penyelesaian serta kesimpulan dari hasil kegiatan tersebut.⁶

Model pembelajaran *index card match* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang dapat menciptakan interaksi yang baik antara peserta didik. Dalam model ini, terjadi kerja sama dan komunikasi yang aktif

⁴Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), 38.

⁵Fadila Annisa dan Marlina. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik,” *Jurnal Basicedu* 3, no. 4 (2019): 1050.

⁶Anjani Putri Belawati Pandiangan, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesional Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 41-42.

antar peserta didik, sehingga melatih mereka untuk saling menghargai pendapat orang lain.⁷

Jadi, dapat disimpulkan bahwa model *Index Card Match* merupakan metode pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk bekerja sama dan meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap materi pelajaran dengan cara yang seru. Dalam metode ini, peserta didik saling berkolaborasi dan membantu satu sama lain dalam menyelesaikan pertanyaan serta bertukar pertanyaan kepada pasangan mereka.

Dengan adanya kerjasama dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial seperti kerja tim dan komunikasi. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan bagi para peserta didik.

2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Index Card Match*

Berikut adalah langkah-langkah model pembelajaran *Index Card Match* yang dijelaskan oleh Zaini dalam Hasyim:

- a. Guru membuat potongan kertas sejumlah dan membaginya menjadi dua bagian peserta didik yang sama.
- b. Setengah bagian kertas ditulis pertanyaan, sedangkan setengah bagian lainnya ditulis jawaban.
- c. Guru mengacak semua kumpulan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban.
- d. Setiap peserta didik mendapatkan satu kertas dan mencari pasangan dengan menjawab pertanyaan dan jawaban dalam waktu yang telah ditentukan.
- e. Setelah semua peserta didik menemukan pasangannya, mereka secara bergiliran memaparkan pertanyaan beserta jawabannya kepada pasangan lain.
- f. Peserta didik diminta untuk menunjukkan hasilnya di depan pasangan lain.

⁷Zuriatun Hasanah, "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa", *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, No. 1 (2021), 3-4.

- g. Jika pertanyaan dan jawaban cocok, maka proses dilanjutkan ke pasangan selanjutnya. Namun jika tidak cocok, pasangan tersebut memiliki kesempatan untuk menyesuaikannya.
- h. Pemilihan pasangan dilakukan secara acak oleh guru sebagai cara untuk mendorong peserta didik mengingat materi dengan baik yang telah diajarkan oleh guru.
- i. Di akhir pertemuan, guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari bersama-sama.
- j. Guru dapat memberikan evaluasi jika waktu tersedia.⁸

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Index Card Match*

Handayani mengemukakan beberapa kelebihan dan kelemahan dari model pembelajaran *index card match*:

Kelebihan model *Index Card Match* antara lain :

- a. Menumbuhkan rasa gembira dalam proses pembelajaran.
- b. Materi pembelajaran menjadi lebih menarik bagi peserta didik.
- c. Menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
- d. Meningkatkan prestasi belajar peserta didik hingga mencapai tingkat ketuntasan belajar.
- e. Penilaian dapat dilakukan oleh pengamat/observer serta sesama peserta didik.
- f. Terjadi proses diskusi dan penyajian yang memperkuat pemahaman terhadap topik atau konsep baik yang sudah dipelajari maupun yang baru.⁹

Sedangkan, terdapat juga beberapa kekurangan atau kelemahan pada model

Index Card Match yaitu:

- a. Memerlukan waktu yang cukup lama bagi peserta didik untuk menyelesaikan tugas dan presentasi.

⁸A. Hasyim, "Pelaksanaan Strategi Index Card Match Secara Daring Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Sub Tema Aku Merawat Tubuhku Semester Ganjil Pada Siswa Kelas I MI Mambaul Ulum Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021," *Jurnal Pesat* 6, No. 2 (2020), 79-80.

⁹Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Bening Putaka, 2019), 39.

- b. Guru perlu melakukan persiapan dengan matang sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama.
- c. Mengharuskan adanya kerjasama antara peserta didik dalam menyelesaikan masalah tertentu.
- d. Suasana kelas bisa menjadi ramai, sehingga mungkin mengganggu kelas lainnya.
- e. Kurang efektif jika jumlah peserta didik dalam satu kelas sangat banyak karena metode ini membutuhkan pasangan dua orang siswa dengan teliti.¹⁰

Jadi, dapat disimpulkan ada beberapa kelebihan dan kekurangan *Index Card Match* antara lain sebagai berikut:

1. Kelebihan model pembelajaran *Index Card Match*
 - a. Ciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, karena melibatkan interaksi antara peserta didik.
 - b. Menumbuhkan kegembiraan dalam proses pembelajaran, sehingga membuat peserta didik lebih antusias untuk berpartisipasi.
 - c. Penilaian dilakukan dengan pengamatan dan permainan, yang dapat memicu kreativitas serta kemampuan berpikir peserta didik.
 - d. Dapat meningkatkan hasil belajar dan mencapai taraf ketuntasan belajar, karena adanya kolaborasi dan diskusi antara peserta didik dalam mencari pasangan kartu yang cocok.

¹⁰Ibid., 39.

- e. Mampu menarik perhatian siswa dengan cara yang tidak biasa atau konvensional.

2. Kekurangan model pembelajaran *Index Card Match*

- a. Membutuhkan kreativitas guru dalam membuat kartu-kartu yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik agar efektif.
- b. Proses pembelajaran membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan model lainnya karena melibatkan langkah-langkah seperti pencarian pasangan kartu.
- c. Suasana gaduh dikelas mungkin terjadi saat para peserta didik sedang mencari pasangan kartu yang cocok, sehingga bisa mengganggu aktivitas kelas lainnya.
- d. Peserta didik yang mendapatkan kartu jawaban mungkin kesulitan mencari kartu pernyataan yang tepat untuk dipasangkan dengannya.
- e. Tidak selalu dapat menerapkan KI 4 (Kompetensi Inti 4) pada tahapan-tahapan keterampilan yang spesifik.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil belajar

Belajar adalah aktivitas mental yang mengubah diri seseorang melalui pengalaman atau latihan yang bermanfaat dan berdampak jangka panjang. Menurut teori W.H. Bustin, belajar adalah perubahan perilaku seseorang dan interaksinya dengan lingkungannya. Bustin berpendapat dalam Suardi bahwa perubahan pada seseorang adalah komponen pembelajaran utama, dan perubahan tersebut mencakup aspek kepribadian yang mencerminkan dari perubahan yang bersangkutan. Perubahan ini juga terjadi sama dengan interaksi seseorang dengan lingkungannya.¹¹ Menurut J. Neweg (dalam Suardi), belajar adalah suatu proses di mana perilaku seseorang berubah

¹¹Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 9.

sebagai hasil dari pengalaman tiga unsur. Pengalaman adalah elemen pertama, dan belajar adalah elemen kedua. Perubahan perilaku adalah unsur ketiga.¹²

Dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar adalah perubahan dalam diri seseorang yang dihasilkan dari latihan dan pengalaman. Perubahan ini termasuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru, mengubah sikap, dan memperoleh keterampilan baru.

Hasil belajar adalah ukuran keberhasilan seseorang yang diperoleh selama proses pembelajaran. Guru menggunakan hasil belajar ini untuk mengevaluasi sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Dalam hal ini, hasil belajar adalah perubahan dalam pengetahuan dan tingkah laku peserta didik yang terjadi setelah guru memperlakukan mereka sebagai pendidik. Pengertian di atas memberikan pemahaman bahwa hasil belajar adalah perubahan dalam kemampuan peserta didik setelah guru memperlakukan mereka sebagai pendidik. Perubahan ini ditunjukkan dengan nilai tes.¹³

“Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengalami pengalaman belajar”.¹⁴ Namun “menurut Rusman, hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh oleh peserta didik, mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik”.¹⁵

¹²Ibid., 9.

¹³Riska Harfiani, *Monograf: Metode Role Play Upaya Peningkatan Motivasi & Hasil Belajar Peserta Didik* (Medan: UMSU PRESS, 2023), 23.

¹⁴Fadillah Annisa dan Marlina, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik,” *Jurnal Basicedu* 3, No 4 (2019): 1051.

¹⁵Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2014), 112

Berdasarkan pengertian hasil belajar, maka indikator hasil belajar dibagi atas tiga, menurut Ricardo & Meilani, 2017 yaitu:

- 1) Rana kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplisian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
- 2) Rana efektif, meliputi penerimaan , menjawab, dan menentukan nilai.
- 3) Rana psikomotorik, meliputi keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja, keterampilan maupun peraktek dalam mengembangkan penguasaan keterampilan.¹⁶

“Purwanto (dalam Arsy Mirdanda) mengemukakan ada dua faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu faktor internal, yang meliputi fisiologi dan psikologi, dan faktor eksternal, yang meliputi lingkungan dan instrumen”.¹⁷ Di lihat dari pengertian tersebut, sudah sangat jelas bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik, seperti bakat kreatif, motivasi, konsentrasi, pemahaman, dan minat. Faktor eksternal berasal dari luar peserta didik, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat mereka.

¹⁶Ricardo & Meilani, R.I. “Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 188-209.

¹⁷Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar* (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), 36.

D. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam adalah upaya dan proses kontinyu dalam mentransfer pengetahuan antara guru dan peserta didik, dengan tujuan akhir untuk mengembangkan akhlakul karimah. Pendidikan Islam dapat mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan membantu individu dalam mempelajari ajaran Islam dan nilai-nilainya agar dapat dijadikan sebagai pandangan hidup.

Menurut Omar Mohammad At-Toumy Asy-Syaibany dalam Hidayat dan Nasution, pendidikan Islam merupakan suatu proses untuk mengubah perilaku peserta didik dalam kehidupan pribadi, masyarakat, dan lingkungannya. Proses ini dilakukan melalui pengajaran yang menjadi salah satu aktivitas utama dan profesi di antara berbagai profesi lainnya dalam masyarakat.¹⁸

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah sebuah proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan serta nilai-nilai agama pada diri anak didik. Tujuannya adalah menumbuhkan dan mengembangkan potensi fitrah mereka agar mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam semua aspeknya.

Berkaitan dengan tujuan PAI di sekolah, Darajat (dalam Mokh. Iman Firmansyah) mengemukakan beberapa tujuan sebagai berikut. Pertama, menciptakan sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai aspek kehidupan sebagai inti dari takwa; ketaatan kepada perintah Allah dan Rasul-Nya. Kedua, ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya menjadi motivasi intrinsik bagi peserta didik dalam pengembangan ilmu pengetahuan sehingga mereka menyadari pentingnya iman dan ilmu serta mengembangkannya untuk mencapai keridhaan Allah Subhanahu wa Ta'ala. Ketiga, menumbuhkan pemahaman yang benar tentang agama pada peserta didik sehingga mereka dapat melatihnya sebagai keterampilan beragama dalam berbagai aspek kehidupan.¹⁹

¹⁸Rahmat Hidayat & Henni Syafriana Nasution, *Filsafat Pendidikan Islam Membangun Konsep Dasar Pendidikan Islam* (Medan: LPPPI, 2016), 82.

¹⁹Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam; Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 17, no 2 (2019): 84.

Menurut Ahmad Tafsir, terdapat tiga tujuan dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Pertama, terwujudnya insan kamil, sebagai wakil-wakil Tuhan di muka bumi. Kedua, terciptanya insan kaffah, yang memiliki tiga dimensi; religius, budaya, dan ilmiah. Dan ketiga terwujudnya penyadaran fungsi manusia sebagai hamba, khalifah Allah, pewaris para nabi, dan memberikan bekal yang memadai untuk menjalankan fungsi tersebut.²⁰

Adapun cakupan materi dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV sebagai berikut:

- a) Pelajaran 1, Mari Kita Mengaji dan Mengkaji Q.S Al-Hujurat/49:13 Dan Hadis Tentang Keragamaan.
- b) Pelajaran 2, Teladan Mulia Asmaulhusna.
- c) Pelajaran 3, Indahnya Saling Menghargai Dalam Keragaman.
- d) Pelajaran 4, Menyambut Usia Balig.
Pelajaran 5, Kisah Hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Madinah
- e) Pelajaran 6, Mari Mengaji Dan Mengkaji Q.S. At-Tin dan Hadis Tentang Silaturahmi.
- f) Pelajaran 7, Berimana Kepada Rasul-Rasul Allah
- g) Pelajaran 8, Aku Anak Sholeh
- h) Pelajaran 9, Mengenal Salat Jum'at, Duha, dan Tahajud
- i) Pelajaran 10, Kisah Nabi Muhammad Saw. Membangun Kota Madinah.²¹

E. Efektivitas Pembelajaran

1. Efektifitas Pembelajaran

Menurut Fathurrahman dkk efektifitas pembelajaran adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap dengan mudah, menyenangkan dan dapat terselesaikan tujuan pembelajaran sesuai harapan.²² Efektivitas pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan dari interaksi antara peserta didik dan guru dalam konteks pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut. Efektivitas ini dapat dilihat melalui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran, respon mereka terhadap pembelajaran, serta penguasaan konsep yang mereka capai.²³

²⁰Ibid., 84.

²¹Ahmad Faozan dan Jamaludin, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Jakarta Pusat: PT. Global Offset Sejahtera, 2021), vii-x.

²²Arif Fathurrahman, Sumardi, Adi E. Yusuf, Sutji Harijanto. "Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 2 (2019): 844

²³Ibid., 17.

Secara umum, keefektifan pembelajaran dapat dinilai dari aspek proses dan hasilnya. Pembelajaran dianggap efektif dan berhasil apabila terjadi perubahan yang positif dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku peserta didik, terutama dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Tujuan pendidikan agama Islam sendiri adalah mengembangkan potensi manusia sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam agar mereka bisa menjadi khalifah yang bertugas menjalankan tugas-tugasnya di dunia ini sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT. Dalam konteks pembelajaran PAI, dikatakan bahwa pembelajaran tersebut efektif jika peserta didik mampu mengembangkan seluruh bakat dan potensinya sesuai dengan ajaran Islam sehingga mereka dapat berlaku sebagai khalifah di bumi ini.²⁴

Dalam konteks penelitian ini, pengertian efektivitas pembelajaran adalah sejauh mana peserta didik memahami materi pelajaran setelah proses belajar mengajar berlangsung. Secara operasional, tingkat efektivitas ini akan tercermin dari hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Kerangka Pemikiran

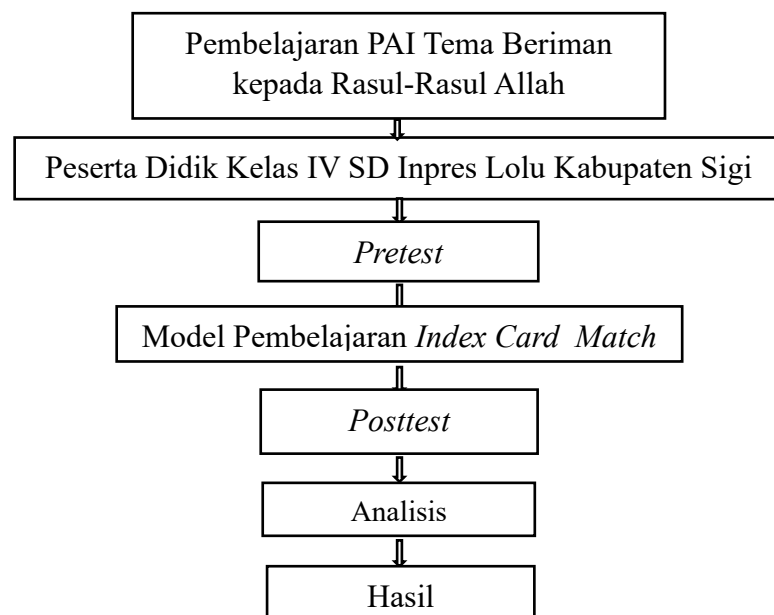
Kerangka pemikiran adalah suatu konsep atau struktur konseptual yang digunakan untuk mengorganisasikan pemikiran dan penelitian dalam suatu bidang tertentu. Kerangka pemikiran biasanya terdiri dari sejumlah konsep, teori, definisi, dan variabel yang membentuk dasar pemikiran atau analisis dalam suatu topik atau masalah tertentu. Kerangka pemikiran dalam penelitian sangat penting untuk memandu pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil penelitian. Berdasarkan landasan teori dan penelitian sebelumnya yang telah disebutkan, peneliti ingin mengetahui efektivitas penerapan model *index card match* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di kelas IV SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi. Peneliti berharap dapat melihat efektivitas model *index card match*

²⁴Surya Bakti dan Halimatus Sakdiah, "Pengaruh Penerapan Teori Belajar Siberetik Terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI Di SMP Putra Jaya Stabat Kabupaten Langka," Wahana Inovasi 10, no, 1 (2021): 87.

terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI pada materi beriman kepada rasul-rasul Allah.

Dengan penerapan model pembelajaran *index card match*, peserta didik akan mencari pasangan kartu pertanyaan dan jawaban untuk meningkatkan pemahaman mereka. Penelitian ini bertujuan untuk melihat keefektifan model *index card match* dalam pembelajaran PAI dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi dunia pendidikan agar lebih inovatif dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam kepada para peserta didik.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 : Skema Kerangka Berpikir

G. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah model *Index Card Match* efektif terhadap hasil belajar PAI pada peserta didik kelas IV SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi.

Adapun rumusan hipotesis dituliskan sebagai berikut :

1. Hipotesis Deskriptif

H_0 : Model *Index Card Match* tidak efektif terhadap hasil belajar PAI pada peserta didik kelas IV SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi.

H_1 : Model *Index Card Match* efektif terhadap hasil belajar PAI pada peserta didik kelas IV SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi.

2. Hipotesis Statistik

$$H_0 : \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 < \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 : Parameter rata-rata hasil belajar PAI kelas kontrol

μ_2 : Parameter rata-rata hasil belajar PAI kelas eksperimen

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Metode penelitiannya lebih fokus ke pengumpulan data numerik dan analisisnya menggunakan teknik-teknik statistik. Pendekatan kuantitatif lebih dominan dalam mengkaji data berupa angka yang dianalisis melalui statistik deskriptif dan inferensial.

Creswell menyatakan bahwa penelitian kuantitatif melibatkan metode-metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan memeriksa hubungan antara variabel-variabel. Biasanya, mengukur variabel-variabel ini menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang diperoleh berupa angka dapat dianalisis menggunakan prosedur-prosedur statistik.¹

Penelitian ini dirancang untuk menganalisis efektivitas model index card match terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi. Penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model index card match dan peserta didik yang tidak diajar menggunakan model index card match.

Berdasarkan pada fokus masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan dalam Bab 1 peneliti mempunyai keyakinan bahwa model index card match sesuai

¹Sugiyono, *Metode Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018),7.

untuk menguji efektivitas hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

Adapun rancangan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttes
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Keterangan:

O1 : Hasil belajar peserta didik kelas IVa (kelas eksperimen) sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran index card match.

O2 : Hasil belajar peserta didik kelas IVa setelah diberikan perlakuan model pembelajaran index card match.

O3 : Hasil belajar peserta didik kelas IVb (kelas kontrol) sebelum diberikan pembelajaran model konvensional.

O4 : Hasil belajar kelas IVb yang hanya diberikan presentasi materi dengan model pembelajaran konvensional.²

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada peserta didik kelas IV di SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi yang terdaftar di sekolah tersebut. “Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian. Hal ini penting

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 79.

karena populasi inilah yang akan menjadi objek kajian dan dasar untuk mengambil kesimpulan dalam penelitian tersebut”.³

Adapun data jumlah siswa kelas IV SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rincian Populasi

Kelas IV	Jumlah Peserta Didik
IV A	20
IV B	20
Total	40

Sumber data: Operator sekolah SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi

Menurut Sugiyono (dalam Wiwin Yulianti dan Ecep Suprianti), sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi tersebut. Sampel yang diambil harus benar-benar representatif atau mewakili populasi yang sedang diteliti. Dengan kata lain, sampel ini harus mencerminkan dengan baik semua aspek penting dari populasi tersebut.⁴

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi.

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

Sampel	Jenis kelamin		Jumlah Peserta Didik
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas IV A (kelas eksperimen)	9	11	20
Kelas IV B (kelas kontrol)	6	14	20

³Sugiyono, *Metode Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 80.

⁴Ibid., 56.

C. *Varibel Penelitian*

“Variabel penelitian pada dasarnya mencakup segala hal dalam bentuk apa pun yang telah ditentukan oleh penelitian untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi yang relevan, kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵ Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas (variabel independen) adalah penggunaan model *index card match*, sedangkan variabel terikat (variabel dependen) meliputi hasil belajar.

D. *Defenisi Operasional*

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalahan menemukan yang terkait dengan istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi. Berdasarkan judul penelitian “Efektivitas Model *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi.” Berikut adalah definisi operasional yang perlu dijelaskan:

1. Menurut Istarani, *Index Card Match* merupakan model “mencari pasangan kartu” yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya.⁶ *Index Card Match* adalah model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk bekerja sama dan meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap materi pelajaran dengan cara yang menyenangkan. Dalam metode ini, peserta didik saling berkolaborasi dan membantu satu sama lain dalam menyelesaikan pertanyaan serta bertukar pertanyaan kepada pasangan mereka.

⁵I Made Indra P dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2019),1.

⁶Fadila Annisa dan Marlina. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik,” *Jurnal Basicedu* 3, no. 4 (2019): 1050.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Index Card Match* yang dijelaskan oleh Zaini (dalam Hasyim):

- a. Guru membuat potongan kertas sejumlah dan membaginya menjadi dua bagian peserta didik yang sama.
- b. Setengah bagian kertas ditulis pertanyaan, sedangkan setengah bagian lainnya ditulis jawaban.
- c. Guru mengacak semua kumpulan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban.
- d. Setiap peserta didik mendapatkan satu kertas dan mencari pasangan dengan menjawab pertanyaan dan jawaban dalam waktu yang telah ditentukan.
- e. Setelah semua peserta didik menemukan pasangannya, mereka secara bergiliran memaparkan pertanyaan beserta jawabannya kepada pasangan lain.
- f. Peserta didik diminta untuk menunjukkan hasilnya di depan pasangan lain.
- g. Jika pertanyaan dan jawaban cocok, maka proses dilanjutkan ke pasangan selanjutnya. Namun jika tidak cocok, pasangan tersebut memiliki kesempatan untuk menyesuaikannya.
- h. Pemilihan pasangan dilakukan secara acak oleh guru sebagai cara untuk mendorong peserta didik mengingat materi dengan baik yang telah diajarkan oleh guru.
- i. Di akhir pertemuan, guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari bersama-sama.

- j. Guru dapat memberikan evaluasi jika waktu tersedia.⁷

Adapun kelebihan dan kekurangan *Index Card Match* antara lain sebagai berikut:

a. Kelebihan model pembelajaran *Index Card Match*

1. Ciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, karena melibatkan interaksi antara peserta didik.
2. Menumbuhkan kegembiraan dalam proses pembelajaran, sehingga membuat peserta didik lebih antusias untuk berpartisipasi.
3. Penilaian dilakukan dengan pengamatan dan permainan, yang dapat memicu kreativitas serta kemampuan berpikir peserta didik.
4. Dapat meningkatkan hasil belajar dan mencapai taraf ketuntasan belajar, karena adanya kolaborasi dan diskusi antara peserta didik dalam mencari pasangan kartu yang cocok.
5. Mampu menarik perhatian siswa dengan cara yang tidak biasa atau konvensional.

b. Kekurangan model pembelajaran *Index Card Match*

1. Membutuhkan kreativitas guru dalam membuat kartu-kartu yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik agar efektif.
2. Proses pembelajaran membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan model lainnya karena melibatkan langkah-langkah seperti pencarian pasangan kartu.

⁷A. Hasyim, "Pelaksanaan Strategi Index Card Match Secara Daring Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Sub Tema Aku Merawat Tubuhku Semester Ganjil Pada Siswa Kelas I MI Mambaul Ulum Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021," *Jurnal Pesat* 6, No. 2 (2020), 79-80.

3. Suasana gaduh dikelas mungkin terjadi saat para peserta didik sedang mencari pasangan kartu yang cocok, sehingga bisa mengganggu aktivitas kelas lainnya.
 4. Peserta didik yang mendapatkan kartu jawaban mungkin kesulitan mencari kartu pernyataan yang tepat untuk dipasangkan dengannya.
 5. Tidak selalu dapat menerapkan KI 4 (Kompetensi Inti 4) pada tahapan-tahapan keterampilan yang spesifik.
2. Hasil belajar adalah ukuran keberhasilan seseorang yang diperoleh selama proses pembelajaran. Guru menggunakan hasil belajar ini untuk mengevaluasi sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil perolehan pretes dan posttes.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa tes kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal materi kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan tema beriman kepada rasul-rasul Allah. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pretest sebelum pembelajaran dilaksanakan dan posttest setelah proses pembelajaran selesai.

Instrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Hal ini bertujuan untuk mengukur ketepatan jawaban siswa dalam mengerjakan soal tanpa membutuhkan waktu yang terlalu lama.

Sebelum instrumen tes diberikan kepada peserta didik, maka perlu dilakukan validitas isi terlebih dahulu. Validitas isi suatu instrumen yaitu sejauh mana butir dalam instrumen itu dapat mewakili komponen yang ada di dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur. Dalam menentukan

validitas isi, diperlukan kesepakatan para ahli atau yang disebut sebagai validator. Dalam penelitian ini, penulis merujuk pada indeks yang diusulkan oleh Aiken, bahwa untuk mengukur validitas isi menggunakan rumus sebagai berikut.⁸

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

V : Indeks kesepakatan rater

S : r- 1_o

1_o : Skor terendah

n : Jumlah rater

c : Jumlah kategori

Tabel 3. 4 Kriteria Validitas Tes⁹

Kriteria	Keterangan
$V > 0,8$	Tinggi
$0,4 \leq V \leq 0,8$	Sedang
$V < 0,4$	Rendah

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor item pertanyaan hasil uji coba dengan skor total menggunakan metode korelasi *product moment* dengan menggunakan program SPSS versi 26

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas tes. Reliabilitas tes adalah tingkat pembelaan suatu tes dalam menghasilkan skor yang konsisten dan stabil. Ini menunjukkan sejauh mana tes tersebut dapat diandalkan untuk memberikan hasil yang tidak berubah-ubah dari waktu ke waktu atau ketika diberikan kepada individu yang berbeda. Dengan kata lain, reliabilitas

⁸Heri Retnawati, *Validitas Reliabilitas dan Karakteristik Butir* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), 18.

⁹Ibid., 19.

mengukur kemampuan sebuah tes untuk memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya.¹⁰

Dalam penelitian ini, penulis menguji reliabilitas instrumen pengumpulan data menggunakan perangkat lunak SPSS 26. Para peneliti sering menggunakan berbagai metode uji reliabilitas seperti tes ulang, formula belah dua dari Spearman Brown, Formula Rulon, Flanagan, Cronbach's Alpha, KR 21, dan Metode Anova Hoyt.¹¹

Uji reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan koefisien Alpha cronbach. Kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,6$ maka instrumen reliabel
- Jika nilai *Alpha Cronbach* $< 0,6$ maka instrumen tidak reliabel.¹²

F. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Tahapan persiapan

Pada tahap awal, peneliti melakukan berbagai kegiatan sebelum langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data. Hal ini mencakup observasi awal di SD Inpres Lolu Kecamatan Biromaru, mencari draf skripsi dan jurnal yang relevan, serta meminta izin untuk melakukan penelitian kepada pihak terkait.

¹⁰Isman M. Nur, *Statsitik Dasar Untuk Penelitian Pendidikan Dilengkapi Cara Perhitungan Dengan SPSS* (Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023), 20.

¹¹Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrument Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 23.

¹²Antonia Brigita Putri Lefanska dan Yustina Sri Hartini, *Prosiding Seminar Nasional Sanata Dharma Berbagi "Pengembangan, Penerapan dan Pendidikan Sains Dan Teknologi" Pasca Pandemi* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2022), 513.

2. Tahap penyusunan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan segala hal yang diperlukan di lapangan, termasuk merumuskan masalah berdasarkan hasil observasi sebelumnya. Peneliti juga meminta data jumlah peserta didik dari operator sekolah untuk menentukan subjek dan sampel penelitian. Selain itu, pokok bahasan pembelajaran pendidikan agama Islam tentang materi kelas IV beriman kepada malaikat Allah ditetapkan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrumen penelitian adalah sebagai berikut

- a. Menentukan materi dan sub materi berdasarkan kurikulum merdeka belajar
- b. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian
- c. Membuat soal berdasarkan instrumen penelitian
- d. Instrumen yang telah dibuat kemudian dikonsultasikan ke dosen pembimbing
- e. Melakukan uji coba instrumen
- f. Analisis validitas dan reliabilitas

3. Tahapan pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan tahap pengenalan dengan peserta didik.
- b. Dilakukan tes awal (*prettes*) untuk menilai hasil belajar peserta didik sebelum perlakuan dilakukan.
- c. Proses pembelajaran dilakukan di kelas.

- d. Model index card match digunakan pada kelas IV sesuai langkah-langkah yang telah disusun sebelumnya.
- e. Tes akhir (*posttes*) diberikan setelah perlakuan dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Peneliti menggunakan angket dengan teknik jawaban benar-salah untuk mengetahui respon murid tentang model pembelajaran *index card match*

4. Tahap evaluasi

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode dokumentasi yang telah diperoleh dan melakukan analisis terhadap data tersebut. Selanjutnya, laporan hasil penelitian disusun.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dilakukan meliputi dua tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah pendekatan statistik yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik data. Keterlibatan dalam statistik deskriptif meliputi pengumpulan data, penyusunan data, dan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram. Statistik deskriptif dapat diterapkan pada satu variabel tunggal maupun dua variabel yang saling terkait.¹³

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan hasil belajar peserta didik dalam kelompok eksperimen. Data yang telah dikumpulkan akan diproses menggunakan metode statistik, dengan mengambil uji-t sebagai alat pengujian hipotesis. Kegiatan pengolahan data dimulai dengan melakukan normalisasi data yang telah terkumpul ke dalam distribusi data yang lebih stabil.¹⁴

¹³Musriha, *Statistic Deskriptif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2023), 18

¹⁴Sitti Muslihah Aswad, “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Yang Belajar Mandiri Dengan Siswa Yang Belajar Kelompok Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Uin Alauddin, Makassar, 2017), 74

Adapun langkah-langkah analisis deskriptif yaitu sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama. Berikut adalah langkah-langkahnya:

- a) Mengidentifikasi nilai tertinggi dan terendah dari data.
- b) Menentukan rentang nilai (R) yaitu mssengurangkan nilai paling rendah dari nilai paling tinggi.
- c) Menentukan banyaknya kelas interval (k) dan lebar kelas (i) menggunakan aturan Sturges, yaitu:

$$k = 1 + (3,3) \times \log n$$

$$i = \frac{R}{K}$$

keterangan:

R = Rentang nilai

n = jumlah peserta didik

- d) Menentukan titik tengah kelas interval dengan cara menjumlahkan batas atas kelas dan batas bawah kelas kemudian membaginya dengan dua.

- 2) Persentase hasil belajar peserta didik dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasinya

N = banyaknya sampel random

Adapun KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang digunakan dalam mata pelajaran pendidikan agama islam untuk kelas IV di SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi adalah dengan nilai 67.

2. Analisis data statistik inferensial

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah residual yang diperoleh dalam penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai signifikansi (p-value) $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) dapat diterima, artinya data tersebut terdistribusi secara normal.¹⁵

b. Uji hipotesis (Uji Mann Whitney)

Uji mann-whitney merupakan uji nonparametrik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan dari dua populasi yang saling independen. Uji mann whitney merupakan alternatif dari uji t untuk dua populasi independen ketika asumsi normalitas populasi tidak terpenuhi.¹⁶

Adapun hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Adapun rumusan hipotesis dituliskan sebagai berikut :

1. Hipotesis Deskriptif

H_0 : Model *Index Card Match* tidak efektif terhadap hasil belajar PAI pada peserta didik kelas IV SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi.

H_1 : Model *Index Card Match* efektif terhadap hasil belajar PAI pada peserta didik kelas IV SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi.

¹⁵Agus Widarjono, *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), 89-91

¹⁶Soyanto dan Prana Ugiana Gio, *Statistik Nonparametrik Dengan SPSS, Minitab, dan R* (Medan: USU Press, 2017), 19

2. Hipotesis Statistik

$$H_0 : \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 < \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 : Parameter rata-rata hasil belajar PAI kelas kontrol

μ_2 : Parameter rata-rata hasil belajar PAI kelas eksperimen

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi

1. Sejarah Singkat Sekolah

SD Inpres Lolu adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Desa Lolu, Kec. Sigibiromaru, Kab. Sigi, Sulawesi Tengah yang berdiri sejak tahun 1977 dan mulai beroperasi pada tahun 1998, berlokasi di Jalan Lasoso, dengan kode pos 94364. SD Inpres Lolu dibangun dengan tujuan untuk peningkatan mutu pendidikan, memperluas dan meratakan kesempatan memperoleh pendidikan serta menciptakan sekolah yang nasionalis dan menerima semua agama yang ada di Indonesia. Sehingga sampai saat ini, siswa/siswi SD Inpres Lolu memiliki ragam agama yang berbeda. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Inpres Lolu berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SD Inpres Lolu
Nama Kepala Sekolah	: Kalsum, S.Pd
NIP	: 196707232006042008
Alamat	: Jl. Lasoso
Kelurahan	: Lolu
Kecamatan	: Sigi Biromaru
Kabupaten	: Sigi
Provinsi	: Sulawesi Tengah
Kode Pos	: 94364

No. Telepon/HP	: 082188551168
NSS	: 101 180 202 035
Tahun Didirikan	: 1977
Akreditasi	: B
Kepemilikan Tanah	: Hibah
Luas Bangunan	: 154 m ³
Luas Tanah Kosong	: 3. 192 m ²

3. Visi dan Misi

Untuk mencapai mutu pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP) tidak terlepas dari Visi dan Misi sekolah sebagai, dasar pelaksanaan dari program-program sekolah yang akan dilakukan. Adapun Visi dan Misi SD Inpres Lolu adalah sebagai berikut :

a. Visi Sekolah

“Menjadi sekolah terpercaya di masyarakat untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar menuju sekolah unggul dalam prestasi, bermoral, menguasai IPTEK dan Agama”.

b. Misi Sekolah

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka harus ada misi yang relevan dengan visi tersebut. Misi adalah bentuk layanan untuk memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam visi dengan berbagai indikatornya.

Dengan mengacu pada definisi di atas, maka misi dari SD Inpres Lolu dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang IMTEK dan IPTEK.
- 2) Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif, sesuai dengan perkembangan zaman.
- 3) Menanamkan dasar-dasar perilaku berbudi pekerti luhur terhadap semua komponen sekolah.
- 4) Menumbuhkan kemampuan baca tulis hiting.
- 5) Mencetak dan mengembangkan prestasi akademik, olahraga dan kesenian serta membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani.
- 6) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, tertib, indah, rindang, dan nyaman.
- 7) Memberdayakan komite sekolah dan masyarakat peduli pendidikan.

Upaya peningkatan mutu pendidikan berstandar nasional di SD Inpres Lolu harus dilakukan secara terpadu melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, baik fisik maupun non-fisik. Hal ini perlu dilakukan mengingat masih terdapat kesenjangan antara keadaan ideal dengan realitas SD Inpres Lolu sebagai rintisan SSN. Kesenjangan antara realitas dan kondisi ideal tersebut yaitu:

- 1) Jumlah peserta didik per kelas rata-rata $\pm$ 60 orang masih melebihi standar.
- 2) Pembinaan, pengembangan lingkungan dan partisipasi masyarakat yang optimal.

- 3) Kemampuan guru dalam pengelolaan kelas telah terlaksana dengan baik.
- 4) Keterampilan guru dalam operasional penggunaan komputer.
- 5) 100 % guru telah mengikuti penataran kurikulum 2013.
- 6) 70 % guru telah mengikuti sertifikasi.
- 7) 90 % guru berpendidikan S1
- 8) Tenaga tata usaha dan administrasi 1 orang Non PNS.

4. Guru dan Tenaga pendidikan

Tabel 4. 1 Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidikan

Jabatan	Status Kepegawaian		Pendidikan			
	PNS	Honor	S1	D2	SPG	SMA
Kepala Sekolah	1	-	1	-	-	-
Guru Kelas	12	1	16	1	1	-
Guru Pendidikan Agama	2	2	4	-	-	-
Guru Pendidikan Kristen	1	-	1	-	-	-
Guru Penjas	2	-	2	-	-	-
Guru Bahasa Inggris	-	-	-	-	-	-
Guru Bilingual Science	-	-	-	-	-	-
Tenaga Administrasi/Guru Komputer	-	1	-	1	-	-
Penjaga Perpustakaan	-	-	-	-	-	-
Penjaga Sekolah	-	1	-	-	-	1
Satpam	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas tergambar bahwa personil tenaga pendidik di SD Inpres Lolu berjumlah 24 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 23 orang guru, 1 orang tenaga adm/G. Komputer dan 1 orang penjaga sekolah. Dalam hal ini sebagian guru memiliki tugas tambahan seperti merangkap sebagai guru bahasa daerah dan sebagian guru lagi merangkap sebagai UKS, dll.

5. Siswa SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi

Tabel 4. 2 Data Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar Tahun Pelajaran 2023/2024

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Rombongan Belajar
I	33	29	62	3
II	31	24	55	2
III	28	32	60	2
IV	38	30	64	2
V	33	27	60	2
VI	30	26	56	2
Jumlah	189	168	357	13

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 4. 3 Fasilitas Ruangan

No	Ruang	Jumlah	Keadaan	Kebutuhan
1	Ruang Kelas	12	Baik	-
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	-
3	Ruang Guru	1	Baik	-
4	Perpustakaan	1	Baik	-
5	Ruang UKS	1	Baik	-
6	Ruang Peralatan Olahraga	-	-	1
7	Ruang Keterampilan	-	-	1

8	Ruang Koperasi Sekolah	-		1
9	Ruang Belajar Agama Islam	-		1
10	Ruang Laboratorium Komputer	-		1
11	Ruang Laboratorium IPA	-		1
12	Ruang Kantor Komite	-		1
13	WC Guru	2	Baik	-
14	WC Kepala Sekolah	1	Baik	-
15	WC Siswa	12	Baik	-
16	Pos Jaga	-	-	1
17	Perumahan Kepala Sekolah	-	-	1
18	Perumahan Guru	-	-	2

7. Ekstrakurikuler

Adapun pengembangan diri di SD Inpres Lolu terdiri atas :

- a. Pramuka
- b. UKS
- c. Olahraga
- d. Kesenian

B. Deskripsi Data

Hasil uji instrumen dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Hasil uji validitas soal

Validitas isi instrumen dalam penelitian ini diperiksa melalui evaluasi dari ahli yang berkompeten dalam bidangnya. Pentingnya melibatkan para ahli dalam menilai validitas isi instrumen adalah karena kehandalan alat evaluasi, baik itu tes atau non-tes, dapat dianggap tinggi jika para ahli meyakini bahwa alat tersebut benar-benar mampu mengukur dimensi yang dimaksudkan. Dua ahli yang terlibat

dalam penelitian ini adalah Ibu Rahmawati, S.Pd.I, seorang guru Pendidikan Agama Islam di SD Inpres Lolu, dan Ibu Dr. Hj. Rustina, S. Ag., M. Pd, seorang dosen dari UIN Datokarama Palu. Peneliti merujuk pada indeks yang dikembangkan oleh Aiken. Setelah melakukan analisis terhadap butir-butir soal, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Indeks Aiken Instrumen Soal Materi Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah

Butir Soal	Penilai		S ₁	S ₂	Σs	V	Ket
	I	II					
Butir 1-10	39	38	29	28	57	0,95	TINGGI

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai indeks kesepakatan rater 0,9 lebih dari 0,8 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa butir soal 1 sampai 10 valid dengan kategori tinggi.

2. Hasil uji reliabilitas soal

Setelah menjalani proses validasi, langkah berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk menunjukkan tingkat konsistensi tes dalam memberikan hasil yang stabil seiring berjalannya waktu atau ketika diberikan kepada individu yang berbeda. Untuk itu, reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas:

Tabel 4. 5 Hasil Analisis Indeks Aiken Instrumen Soal Materi Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.780	2

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,7 lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrumen tes dengan validitas isi dari Aiken dinyatakan Valid dan Reliabel. Sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

(Model Pembelajaran *Index Card Match*)

Untuk kelompok eksperimen (*Index Card Match*) peneliti mengambil IV A Jumlah peserta didik dikelas ini adalah 20 peserta didik, dengan 9 orang berjenis kelamin laki-laki dan 11 peserta didik berjenis kelamin perempuan. Selain itu, tingkat kecerdasan peserta didik dalam kelas tersebut terdistribusi cukup merata, seperti yang diperlihatkan oleh hasil *pretest* atau tes yang dilakukan sebelum materi pembelajaran diberikan kepada peserta didik.

Dalam menerapkan model pembelajaran *index card match*, peserta didik diminta untuk mereview kembali materi yang telah diajarkan, khususnya mengenai beriman kepada rasul-rasul Allah. Pelaksanaan pembelajaran ini melibatkan beberapa strategi, seperti *analogi*, *concept song*, *experiential learning*, dan *index card match*. Awalnya, guru memberikan penjelasan mengenai materi sesuai dengan

langkah-langkah yang tertera dalam modul ajar. Setelah itu, guru memberikan arahan kepada siswa mengenai proses index card match. Dalam model ini, peserta didik diberikan kartu index; beberapa kartu berisi pertanyaan dan yang lain berisi jawaban. Peserta didik kemudian mencari pasangan untuk kartu-kartu tersebut. Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk bersama, setiap pasangan peserta didik membacakan kartu yang berisi pertanyaan dan menunjuk pasangan lain untuk memberikan jawabannya, begitupun seterusnya sampai semua pertanyaan berhasil dijawab dengan benar.

2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran pada Kelas Kontrol (Konvensional)

Untuk kelas kontrol, peneliti menggunakan model pembelajaran konvensional, peneliti mengambil kelas IV B, Jumlah peserta didik di kelas ini adalah 20 orang, dengan 6 orang berjenis kelamin laki-laki dan 14 peserta didik berjenis kelamin perempuan. Tingkat kecerdasan di kelas ini cukup merata, ini dibuktikan dengan nilai individu peserta didik hasil *pretest* atau tes di awal pertemuan sebelum diberikannya materi. Pada kelas kontrol proses pembelajaran dimulai dengan penyampaian materi secara ringkas oleh guru, diikuti oleh sesi diskusi yang terfokus pada tema yang dibahas. Setelah penyampaian materi selesai, dilakukan *posttest* untuk mengevaluasi pemahaman siswa.

D. Hasil penelitian

Penelitian ini terdiri dari empat pertemuan yang berlangsung sejak tanggal 01 hingga 29 Februari 2024, fokusnya adalah pada pembelajaran pendidikan agama islam untuk peserta didik kelas IV tema beriman kepada rasul-rasul Allah sub bab 7 pembelajaran ke-7. Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya yang dapat menguatkan hipotesis.

Data yang diperoleh dari penelitian ini mencakup hasil *pretest* dan *posttest* dari kelompok eksperimen serta kelompok kontrol pada topik mengenai makna iman kepada rasul-rasul Allah, sifat-sifat rasul, dan tujuan diutusny rasul. Kedua kelompok ini mengikuti tes yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda, sesuai dengan indikator yang telah diverifikasi sebelumnya. Baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol menjalani *pretest* dan *posttest*. Sebelum mengikuti *posttest*, peserta didik dari kedua kelompok tersebut diajar dengan menggunakan dua model pembelajaran yang berbeda. Kelas IV A menggunakan model pembelajaran *index card match*, sementara kelas IV B menggunakan model pembelajaran *konvensional*. Data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi mencakup nilai *pretest* dan *posttest* dari kedua kelompok tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi didapatkan data hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *index card match* dan *konvensional* melalui nilai hasil belajar *pretest* dan *posttest* peserta didik didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tema Beriman Kepada Rasul-Rasul Kelas IV A SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi

No	Nama	Kelas Eksperimen (<i>Pretest</i>)	Kelas Eksperimen (<i>Posttest</i>)
1	Adam Halik Ramadan	40	90
2	Ahmad Ramadhan	50	90
3	Aisanursabrina	50	70
4	Al Fino	70	80
5	Andini Safitri	70	80
6	Cahaya	40	90
7	Fuad	40	80
8	Irman	50	80
9	Jihan	50	80
10	Miftahul Jannah	70	80
11	Moh. Alif	80	80
12	Nasya Vara Dila	80	80
13	Naufal Abqary	70	70
14	Nirwasita Zatlwa Ramadhani	40	100
15	Nur Irbah	40	70
16	Prabu Mukci Wibowo	80	80
17	Rasya Aprianda	60	90
18	Rizky Ramadhan Wijaya	70	100
19	Salsabila	60	90
20	Silva Maharani	60	70

Tabel 4. 7 Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tema Beriman Kepada Rasul-Rasul Kelas IV B SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi

No	Nama	Kelas Kontrol (Pretest)	Kelas Kontrol (Posttest)
1	Albi Saka Idris	50	70
2	Athifa Naurah Khaliza	70	90
3	Citra Azwa Kinarah	40	70
4	Elfira Ramdhany	80	70
5	Fatahillah	80	80
6	Fatimah Azzahraili	60	60
7	Friska	60	70
8	Hra Ramadan	60	60
9	Husniyah Azmi	70	50
10	Meisya Dwi Lestari	70	50
11	Moh Nizam	70	60
12	Muh Rezky	70	50
13	Muhamad Riski	70	70
14	Nadifatul Dwi Alifa	40	90
15	Nur Akila	50	60
16	Nur Asyifa	70	50
17	Rastin Fitriani	50	70
18	Sandrina Dwi Azzahra	50	60
19	Siti Salma	80	60
20	Tri Itya Lestari	50	80

1. Deskriptif hasil *pretest* kelompok eksperimen dan kontrol pada kelas

IV SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi

Gambaran umum tentang data-data ini telah diperoleh meliputi nilai maksimum, nilai minimal, nilai rata-rata, nilai tengah (median), nilai yang paling sering muncul (modus), serta ukuran sebaran data seperti standar deviasi dan rata-rata.

Berikut adalah data *pretest* yang diperoleh dari kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan metode (*index card match*): skor maksimum adalah 80, skor minimum adalah 40, dengan rata-rata mencapai 58,8 dan standar deviasi 14,60. Sementara itu, untuk kelas kontrol, data *pretest* menunjukkan skor maksimum 80, skor minimum 40, dengan rata-rata 62 dan standar deviasi 12,81. Detail penyajian data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 8 Skor Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Data Statistik	Eksperimen	Kontrol
Nilai Tertinggi	80	80
Nilai Terendah	40	40
Median	60	65
Modus	40	70
Simpangan Baku	14,609	12,814
Jumlah Siswa	20	20

Adapun hasil analisis deskriptif statistik menggunakan perangkat lunak SPSS 26 sebagai berikut:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretesteksperimen	20	40	80	58.50	14.609
pretestkontrol	20	40	80	62.00	12.814
Valid N (listwise)	20				

Gambar 4. 1 Deskriptif Statistik Hasil Pretest

2. Deskriptif Hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol kelas IV

SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi

Setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *index card match* terhadap kelompok eksperimen, diperoleh nilai *posttest* nya yaitu skor maksimum 100 dan skor minimum 70 dengan nilai rata-rata 82,5 standar deviasinya 9,1046. Sedangkan *posttest* terhadap kelas kontrol skor maksimumnya yaitu 90 dan skor minimum 50 dengan nilai rata-rata 66 dan standar deviasinya 12,3117. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4. 9 Skor Posttest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Data Statistik	Eksperimen	Kontrol
Nilai Tertinggi	100	90
Nilai Terendah	70	50
Median	80	65
Modus	80	70
Simpangan Baku	9,1046	12,3117
Jumlah Siswa	20	20

Adapun hasil analisis deskriptif statistik menggunakan perangkat lunak SPSS 26 sebagai berikut:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
posttesteksperimen	20	70	100	82.50	9.105
posttestkontrol	20	50	90	66.00	12.312
Valid N (listwise)	20				

Gambar 4. 2 Deskriptif Statistik Hasil Posttest

E. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dengan ketentuan apabila nilai signifikansi (p -value) > 0.05 , maka hipotesis nol (H_0) dapat diterima, artinya data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* kedua sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas kelompok Eksperimen dan Kontrol

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar siswa	pretest eksperimen	.184	20	.073	.885	20	.021
	pretest kontrol	.234	20	.005	.900	20	.041
	posttest eksperimen	.258	20	.001	.877	20	.016
	posttest kontrol	.187	20	.065	.904	20	.050

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai sig. untuk data *posttest* kelas eksperimen adalah 0.001 kurang dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel data *posttest* kelas eksperimen tidak berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis (Uji Mann-Whitney)

Analisis hipotesis non-parametrik akan dilakukan karena sebagian data tidak berdistribusi normal. Uji Mann-Whitney akan digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *index card match* dan model pembelajaran *konvensional* terhadap hasil belajar siswa kelas IV A dan kelas IV B. Untuk mengetahui apakah model *index card match* efektif terhadap hasil belajar pendidikan agama islam pada kelas IV. Analisis dilakukan dengan memeriksa data *posttest* yang dikumpulkan dari kedua kelas tersebut.

1. Jika taraf signifikan atau atau Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari $<$ nilai probabilitas 0.05 maka hipotesis atau " H_0 ditolak dan H_1 diterima" berarti model *Index Card Match* efektif terhadap hasil belajar PAI pada peserta didik kelas IV SD Inpres Lolu
2. Jika taraf signifikansi atau Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari $>$ nilai probabilitas 0.05 maka hipotesis atau " H_0 diterima dan H_1 ditolak" berarti Model *Index Card Match* tidak efektif terhadap hasil belajar PAI pada peserta didik kelas IV SD Inpres Lolu.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Mann Whitney

Test Statistics	
	Hasil Belajar
Mann-Whitney U	60.000
Wilcoxon W	270.000
Z	-3.877
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

a. Grouping Variable: kelas

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan hasil *Uji Mann Whitney* terhadap hasil *posttest* menunjukkan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 lebih kecil dari < nilai probabilitas 0.05.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil uji hipotesis dengan *uji Mann-Whitney* yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan penolakan terhadap hipotesis nol (H_0). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan model *Index Card Match* dengan peserta didik yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *konvensional* pada tingkat signifikansi 0.05, sesuai dengan hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik yang menggunakan model *Index Card Match* lebih tinggi.

Sebelum menerapkan model pembelajaran *Index Card Match*, kegiatan belajar mengajar cenderung terpusat pada guru dalam memberikan penjelasan dan pada akhirnya menyimpulkan pembelajaran. Para peserta didik menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Namun, setelah menerapkan model *Index*

Card Match dalam kelas eksperimen, proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan kreatif dibandingkan dengan kelas kontrol yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Terbukti bahwa terdapat beberapa faktor yang memperkuat hal ini, di antaranya adalah peningkatan semangat belajar dan konsentrasi yang lebih serius dari peserta didik dengan adanya model pembelajaran *Index Card Match*, serta penurunan tingkat kejenuhan dalam pembelajaran.

Sebagaimana hasil yang telah dijelaskan di atas, menunjukkan bahwa H_1 diterima sehingga model *Index Card Match* efektif terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik dalam materi beriman kepada rasul-rasul Allah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Index Card Match* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas IV mata pelajaran pendidikan agama islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, terdapat bukti yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Index Card Match* efektif terhadap kemajuan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pembelajaran tentang beriman kepada rasul-rasul Allah. Hasil tersebut menandakan bahwa pendekatan pembelajaran *Index Card Match* efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi tersebut. Diperolehnya hasil penelitian diperkuat oleh hasil uji hipotesis *posttest* menggunakan uji nonparametrik (*Mann-Whitney*) dengan taraf signifikansi 0.05. Nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0.000, yang jauh lebih rendah dari nilai probabilitas yang ditetapkan (0.05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, menunjukkan bahwa model *Index Card Match* efektif terhadap hasil belajar pendidikan agama islam pada peserta didik dibandingkan peserta didik yang diajar menggunakan model konvensional.

Hasil ini diperkuat dengan analisis data statistik yang menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mencapai nilai rata-rata sebesar 82,5, sementara kelompok kontrol hanya mencapai 66. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Index Card Match* efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas IV di SD Inpres Lolu Kabupaten Sigi.

B. Saran

Dari rangkuman di atas dan pengetahuan yang diperoleh dari proses pembelajaran serta pengajaran selama penelitian, penulis ingin menyarankan hal-hal berikut ini.:

1. Kepada sekolah, kerjasama dalam penerbitan izin untuk penggunaan model *index card match* dalam pembelajaran didukung oleh ketersediaan buku sumber ajar yang mendukung proses pembelajaran tersebut..
2. Kepada guru, sangat disarankan bagi SDN Inpres Lolu Kabupaten Sigi untuk menerapkan kedua model pembelajaran, yaitu *index card match* dan *konvensional*. Meskipun hasil penelitian menunjukkan keunggulan model *index card match*, namun penting juga untuk tetap mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran *konvensional*. Dengan demikian, variasi dalam metode pembelajaran dapat dijaga dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan kreatif. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak merasa jenuh selama pembelajaran. Selain itu, melakukan ice breaking dalam pembelajaran dapat membantu mengembalikan konsentrasi dan mood peserta didik, sehingga mereka dapat lebih baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan fokus yang optimal.
3. Kepada peserta didik, peserta didik perlu memahami dengan baik bagaimana proses pembelajaran menggunakan model *index card match* agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.
4. Para peneliti yang berencana untuk meneliti variabel yang sama diharapkan dapat mengadaptasi metode ini untuk lingkungan dan situasi yang berbeda, serta mempertimbangkan penggunaan model *index card match* dengan memvariasikan indikator yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Aziz, Asep et.al., eds., *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah*. (Surabaya: Health Books Publishing, 2021)
- Afianti, Melia Rima. "Studi Komparasi Hasil Belajar Fiqhi Siswa Kelas VIII Dengan Penerapan Metode Ceramah Dan Metode Role Playing Berbantuan Media Kartu" (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN, Ponorogo, 2020)
- Annisa, Fadila dan Marlina. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik." *Jurnal Basicedu* 3, no. 4 (2019)
- Ansori, Miksan. *Dimensi HAM Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003*. (Kediri: IAIFA PRESS, 2019)
- Aswad, Sitti Muslihah. "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Yang Belajar Mandiri Dengan Siswa Yang Belajar Kelompok Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Uin Alauddin, Makassar, 2017)
- Asyhariyah, Siti. "Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas IX MTS Negeri Gemolong." *Jurnal Ijtimaiya* 2, No. 2 (2018)
- Bahrudin, Nia Emily. "Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas IV SDN 158 Balai Kembang Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur." (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhamadiyahs, Makassar, 2020)
- Bakti, Surya dan Halimatus Sakdiah. "Pengaruh Penerapan Teori Belajar Sibernetik Terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI Di SMP Putra Jaya Stabat Kabupaten Langka." *Wahana Inovasi* 10, no, 1 (2021)
- Belawati Pandiangan, Anjani Putri. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesional Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019)
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Dasar)*. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no. 2 (2020)
- Faozan, Ahmad dan Jamaluddin. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Jakarta Pusat: PT. Global Offset Sejahtera, 2021)
- Fathurrahman, Arif, Sumardi, Adi E. Yusuf, Sutji Harijanto. "Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 2 (2019)

- Harfiani, Riska. *Monograf: Metode Role Play Upaya Peningkatan Motivasi & Hasil Belajar Peserta Didik*. (Medan: UMSU PRESS, 2023)
- Hasanah, Zuriatun. "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, No. 1 (2021)
- Hasyim. "Pelaksanaan Strategi Index Card Match Secara Daring Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Sub Tema Aku Merawat Tubuhku Semester Ganjil Pada Siswa Kelas I MI Mambaul Ulum Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021." *Jurnal Pesat* 6, No. 2 (2020)
- Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrument Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. (Surabaya: Health Books Publishing, 2021)
- Hidayat, Rahmat & Henni Syafriana Nasution. *Filsafat Pendidikan Islam Membangun Konsep Dasar Pendidikan Islam* (Medan: LPPPI, 2016)
- Indra P, I Made dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2019)
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Garut: Jumanatul Ali-ART, 2018)
- M. Nur, Isman. *Statsitik Dasar Untuk Penelitian Pendidikan Dilengkapi Cara Perhitungan Dengan SPSS* (Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023)
- Megawati. "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi Dan Bermain Peran Pada Pembelajaran Tematik" (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN, Palu, 2020)
- Mirdanda, Arsyi. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018)
- Moh. Suardi. *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018)
- Mohammad Jailani, Hendro Widodo, dan Siti Fatimah. "Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam". *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 11, No. 1, (2021)
- Mokh. Iman Firmansyah, Mokh. Iman. "Pendidikan Agama Islam; Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 17, no 2 (2019)
- Musriha. *Statistic Deskriptif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2023)
- Nazirah, Siti. "Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pelajaran IPS Kelas V." *Journal of education* 3, no.3 (2020)

- Rahmat. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Budi Utama, 2019)
- Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji T, Uji F, R2* (Jakarta: Guepedia, 2021)
- Retnawati, Heri. *Validitas Reliabilitas dan Karakteristik Butir* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016)
- Ricardo & Meilani, R.I. "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017)
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2014), 112
- Sugiyono. *Metode Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Syofiyanti, Dessy. *Monograf Pengembangan Model Pendidikan Seks untuk Anak dengan Pendekatan Index card Match di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2022)
- Ugiana Gio Prana dan Soyanto. *Statistik Nonparametrik Dengan SPSS, Minitab, dan R* (Medan: USU Press, 2017)
- Widarjono Agus. *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015)

Lampiran 1 : Kelas Model Index Card Match

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Satuan pendidikan : SD Inpres Lolu

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Fase/Elemen : B / Akidah

Kelas/Semester : 4 / 2 (genap)

Bab 7 : Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah

Sub bab A, B, C : 1. Makna Iman Kepada Rasul-Rasul Allah

2. Sifat-Sifat Rasul

3. Tujuan Diutusnya Rasul

Capaian Pembelajaran :

Menjelaskan arti iman kepada Rasul, menyebutkan sifat-sifat Rasul, dapat membuat karya poster tentang keteladanan sifat rasul sidiq, amanah, tabligh, dan fathonah, sehingga meyakini adanya rasul Allah SWT., berani, jujur, dapat dipercaya, dan cerdas.

Indikator Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menjelaskan arti iman kepada Rasul dengan benar
2. Peserta didik dapat menyebutkan sifat-sifat Rasul dengan benar
3. Peserta didik dapat menjelaskan tujuan diutusnya Rasul dengan benar dan meyakini adanya Rasul Allah

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik dapat menjelaskan arti iman kepada Rasul

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama/Kepercayaan, Mengenal unsur-unsur

utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri.

D. SARANA DAN PRASARANA

- a. *Hand out* lagu Rukun Iman untuk pembelajaran *concept song*
- b. *Hand out* tema diskusi untuk pembelajaran *experiential learning*
- c. *Index card* akhir pembelajaran

E. TARGET PESERTA DIDIK

- a. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- b. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir atas tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Pembelajaran Tatap Muka

G. METODE PEMBELAJARAN

Metode yang disarankan adalah *concept song*, strategi analogi, *Experiential Learning* dan *Index Card Match*.

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran:

- a. Menjelaskan arti iman kepada Rasul dengan benar
- b. Menjelaskan sifat-sifat Rasul dengan benar
- c. Menjelaskan tujuan diutusnya Rasul dengan benar

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan arti iman kepada Rasul, sifat-sifat Rasul, serta tujuan diutusnya Rasul dengan benar.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- a. Guru bertanya “Anak-Anak, tahukah kalian, bagaimana iman itu?”
- b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.
- c. Guru memberikan penguatan dengan strategi analogi makna iman, “Ada sahabatmu berkata, “Di saku celanaku ada uang sebanyak sepuluh ribu rupiah.” Hatimu membenarkan yang diucapkan sahabatmu. Itu berarti

- d. kamu percaya ada uang dalam saku. Tetapi jika sebelumnya kalian telah melihat uang itu di saku sahabatmu, lalu mendengar ucapan di atas, itu tidak dinamai percaya, tetapi tahu.”
- e. Guru memberikan penguatan tentang pengertian iman kepada Rasul.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan Pendahuluan

Orientasi :

- 1) Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa.
- 2) Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru

Apresiasi

- 1) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya, “Anak-Anak, tahukah kalian apakah iman itu?”
- 2) Peserta didik menjawab pertanyaan guru.
- 3) Peserta didik menyanyikan lagu rukun Iman.
- 4) Ice Breaking “Tepuk Anak Sholeh”

Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang)
- 2) Peserta didik menentukan ketua kelompok
- 3) Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam rubrik **Aktivitas Kelompok**, yaitu a) Ceritakan pengalamanmu bertemu dengan orang yang kalian kagumi!, b) Tuliskan tokoh idola kalian?, c) Mengapa kalian menjadikannya idola?
- 4) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi kelompok.
- 5) Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi dengan bertanya, “Menurutmu, manakah tokoh idola yang patut dicontoh? Mengapa?”
- 6) Peserta didik menjawab pertanyaan guru.
- 7) Guru memberikan penguatan kembali dengan bertanya, “Anak-Anak, tahukah kalian bahwa Nabi Muhammad saw. juga rasul-rasul lain adalah manusia biasa? Mengapa kita perlu menjadikan mereka teladan dan idola?”
Dan menjelaskan tentang arti beriman kepada Rasul Allah.
- 8) Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

Kegiatan penutup

- 1) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- 2) Guru menutup pembelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin do'a Bersama setelah selesai pembelajaran

Pertemuan 2

Kegiatan Pendahuluan

Orientasi :

- 1) Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa.
- 2) Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran

Apresiasi

Guru mengajak peserta didik “Ayo Tepuk” Tepuk Sifat Wajib Bagi Rasul dan Tepuk Sifat Mustahil Rasul

Kegiatan inti :

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan yaitu sub bab B “Sifat-sifat Rasul”.
- 2) Kemudian peserta didik diberikan kartu yang berisi soal dan jawaban tentang materi yang diajarkan.
- 3) Setelah melaksanakan pengamatan, guru memberikan waktu 5 s.d. 7 menit kepada peserta didik untuk mendiskusikan masing-masing kartu untuk dicocokkan.
- 4) Setiap peserta didik yang sudah mencocokkan kartunya menyampaikan hasil diskusinya.
- 5) Guru memberikan penguatan berupa penjelasan singkat tentang materi yang telah dijelaskan

Penutup

- 1) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- 2) Membaca do'a

Pertemuan 3

Kegiatan Pendahuluan

Orientasi :

- 1) Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa.
- 2) Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran

Apresiasi

Guru mengajak peserta didik “Ayo Bernyanyi 25 Rasul” lirik : Balonku

Kegiatan inti :

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan. Materi sub bab C “Tujuan diutusnya Rasul”
- 2) Kemudian peserta didik diberikan kartu yang berisi soal dan jawaban tentang materi yang diajarkan.
- 3) Setelah melaksanakan pengamatan, guru memberikan waktu 5 s.d. 7 menit kepada peserta didik untuk mendiskusikan masing-masing kartu untuk dicocokkan.
- 4) Setiap peserta didik yang sudah mencocokkan kartunya menyampaikan hasil diskusinya.
- 5) Guru memberikan penguatan berupa penjelasan singkat tentang materi yang telah dijelaskan

Penutup

- 1) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- 2) Membaca do'a



Aku Tahu, Aku Bisa

Aku Sudah Belajar	☒	☐
Menjelaskan arti iman kepada Rasul		
Menyebutkan sifat-sifat Rasul		
Membuat karya poster tentang keteladanan sifat rasul sidia, amanah, tabligh, dan fathonah		
Menjelaskan tujuan diutusnya Rasul		

E. REFLEKSI

Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

F. ASESMEN PENILAIAN

Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

Rubric **Aktivitas Kelompok**, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi menjelaskan arti iman kepada rasul.

Kunci jawaban pada setiap pelatihan atau tes/asesmen.

Disesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.

Penilaian hasil kerja kelompok.

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian		Jumlah Nilai
		Ketepatan jawaban	Estetika (nilai seni) paparan	
1.				
2.				
3.				

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1.	8	Sangat baik	Semua jawaban benar/tepat, menarik.
2.	6	Baik	Sebagian besar jawaban benar, menarik.
3.	4	Cukup	Sepuluh jawaban benar, menarik.
4.	2	kurang	Sebagian kecil jawaban benar, menarik.

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x 100

Jumlah skor maksimal (16)

Catatan:

- a. Rubrik penilaian bisa menggunakan format lain yang sesuai dengan kondisi siswa.
- b. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasar nilai tertinggi dalam aspek tertentu.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Kegiatan tindak lanjut (remedial, pengayaan, layanan konseling, dan/atau pemberian tugas, baik tugas perorangan maupun kelompok, berdasarkan hasil belajar peserta didik).

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan
Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.
2. Bimbingan belajar kelompok
Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar.

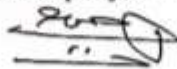
Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

Bimbingan belajar perorangan dan kelompok dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan. Bimbingan ini dapat dilakukan dengan menyediakan tutor sebaya. Bimbingan belajar dilakukan oleh pendidik jika tingkat kesukaran belajar peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Bimbingan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik **Pengayaan**.

Biromaru, 01 Februari 2024

Guru mata pelajaran PAI



Rahmawati, S.Pd.I

NIP. 196909281996062001

Mahasiswa UIN DK Palu



Fitra

Nim. 201010162

Lampiran 2 : Kelas Model Konvensional (Ceramah)

MODUL AJAR 2

TUJUAN PEMBELAJARAN : MEMAHAMI IMAN KEPADA RASUL-RASUL ALLAH

Nama Penyusun : Rahmawati S.Pd.I

Sekolah : SD Inpres Lolu

Fase/Kelas/Semester : B/ IV / II (Genap)

Alokasi Waktu : 3 x 3 JP

Tahun Ajaran :

Elemen : Akidah

Dimensi Profil Pelajar Pancasila : Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, gotong royong, mandiri, bernalar kritis.

A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik memahami sifat-sifat bagi Allah, beberapa asmaulhusna, mengenal kitab-kitab Allah, para nabi dan rasul Allah yang wajib dilirni.

B. Tujuan Pembelajaran

Memahami iman kepada Rasul-Rasul Allah

C. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

1. Menjelas pengertian iman kepada Rasul-Rasul Allah I
2. Menyebutkan sifat-sifat Rasul Allah I
3. Menjelaskan tujuan diutusnya Rasul I

D. Asesmen Awal

Untuk mengecek pengetahuan dan keterampilan untuk belajar tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah, juga untuk mengecek sejauh mana pemahaman /pengalaman peserta didik dalam hal pengetahuan iman kepada Rasul-Rasul Allah, guru mencoba secara acak satu atau dua peserta didik untuk menjawab pertanyaan terkait iman kepada Rasul-Rasul Allah.

Instrumen : (Menyiapkan beberapa pertanyaan)

1. Mengapa Allah mengangkat seseorang menjadi Rasul ?
2. Tulislah contoh meneladani sifat wajib rasul I
3. Tulislah contoh menghindari sifat mustahil rasul I
4. Apa tujuan diutusnya rasul?

Diagnosis hasil asesmen:

No	Nama	No. Soal				Tindak Lanjut
		1	2	3	4	
1.	Syauqi	1	0	0	1	Nilai 1: Mendapat tugas tambahan dan pengayaan
2.	Hakami	0	1	1	1	Nilai 0: Perlu pembimbingan dan pendampingan
dst						

Keterangan :

- Pada table tersebut tertulis nomor urut soal yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan
- Pada kolom No. Soal diisi angka 1 jika peserta didik dapat menjawab soal, diisi angka 0 jika peserta didik tidak dapat menjawab soal

E. Langkah – Langkah /kegiatan Pembelajaran:

Pertemuan Pertama (KKTP I)

Kegiatan Pendahuluan :

Peserta didik menjawab salam pembuka dari guru dilanjutkan dengan pembukaan pembelajaran oleh guru. Peserta didik memimpin doa bersama yang dilanjutkan dengan membaca *al-Qur'an* secara bersama-sama (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya). Guru menyampaikan indikator/ kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Guru memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif agar terbangun sikap pembelajar mandiri

Kegiatan Inti :

1. Guru bertanya
"anak-anak,
tahukah kalian,
bagaimana iman
itu? "
2. Peserta didik
menjawab
pertanyaan guru.
3. Guru memberikan
penguatan dengan
strategi analogi
makna iman , "ada
sahabatmu berkata
" di saku celanaku ada
uang sebanyak
sebanyak sepuluh ribu rupiah." Hatimu membenarkan apa yang diucapkan sahabatmu, itu berarti kamu percaya ada uang dalam saku . tetapi jika sebelumnya kalian telah melihat uang itu di saku sahabatmu. Lalu mendengar ucapan di atas itu tdk dinamai percaya , tetapi tahu".



Aktivitas Kelompok

1. Ceritakan pengalamanmu bertemu dengan orang yang kalian kagumi!
2. Tuliskan tokoh idola kalian?
3. Mengapa kalian menjadikannya idola?

Menurutmu, manakah tokoh idola yang patut dicontoh? Mengapa?

Sumber Buku Siswa PAI dan Budi Pekerti Kelas IV, Kurikulum Merdeka, Hal 120. Puskurbuk BSKAP Kemdikbudistekd RI.

4. Guru memberikan penguatan tentang pengertian iman kepada rasul
5. Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang)
6. Peserta didik menentukan ketua kelompok
7. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam rubrik aktivitas kelompok, yaitu:
 - a. Ceritakan pengalamanmu bertemu dengan orang yang kalian kagumi !
 - b. Tuliskan tokoh idola kalian ?
 - c. Mengapa kalian menjadikannya idola?
 - d. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi kelompok
 - e. Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi dengan bertanya" menurutmu, manakah tokoh idola yang patut dicontoh? Mengapa ?
 - f. Peserta didik menjawab pertanyaan guru
 - g. Guru memberikan penguatan Kembali dengan bertanya "anak-anak, tahukah kalian bahwa nabi Muhammad saw. juga rasul- rasul lain adalah manusia biasa ?
 - h. Mengapa kita perlu menjadikan mereka teladan dan idola ?"
 - i. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

Kegiatan penutup :

Guru memberikan refleksi materi pengertian beriman kepada Rasul-Rasul Allah dan kitab yang wajib diketahui kepada peserta didik. Guru memberikan penguatan materi pembelajaran dan informasi berkaitan dengan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Peserta didik bersama guru menutup pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan kedua (KKTP 2)

Kegiatan pendahuluan :

Peserta didik menjawab salam pembuka dari guru dilanjutkan dengan pembukaan pembelajaran oleh guru. Peserta didik memimpin doa bersama yang dilanjutkan dengan membaca *al-Qur'an* secara bersama-sama (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya). Guru menyampaikan indikator/kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Guru memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif agar terbangun sikap pembelajar mandiri.

Kegiatan Inti

1. Guru bertanya tahukah kalian , apa sajakah 4 sifat sifat sifat yang baik yang dimiliki oleh rasul? "
2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.
3. Guru menyampaikan , " Ayo, kita belajar tentang sifat-sifat Rasul".
4. Peserta didik bermain tepuk sifat-sifat Rasul berulang-ulang secara klasikal.
5. Peserta didik mencari pasangan tempat duduk dan bermain tepuk sifat -sifat Rasul berulang-ulang dengan teman sebangku.
6. Guru memberikan penguatan pembelajaran dengan bertanya, "anak-anak, tahukah kalian, apa arti sifat wajib rasul? Apa sajakah empat sifat wajib bagi rasul?" kebalikan dari sifat wajib bagi rasul yaitu sifat mustahil. Anak -anak, tahukah kalian apa arti sifat mustahil bagi rasul? Apa sajakah sifat mustahil bagi rasul?
7. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dan melakukan pencarian tentang sifat sifat rasul.
8. Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang).
9. Guru dapat mengelola pengelompokan kelas dengan cara yang variative.
10. Peserta didik menentukan ketua kelompok.
11. Peserta didik secara berkelompok mendapatkan amplop berisi kartu pasang (matching card) sifat rasul kemudian Menyusun pasangan sifat rasul dengan benar.
12. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan pembelajaran make a match.

Ayo Tepuk!

TEPUK SIFAT WAJIB BAGI RASUL

Siddiq jujur

Tablig menyampaikan

Amanah terpercaya

Fatanah cerdas

TEPUK SIFAT MUSTAHIL BAGI RASUL

Kizib dusta

Kitman menyembunyikan

Khianat berkhianat

Baladah bodah

Sumber Buku Siswa PAI dan Budi Pekerti Kelas IV, Kurikulum Merdeka, Hal 121, Puskurbuk BSKAP Kemdikburistekd RI.



Aktivitasku

1. Pasangkan sifat wajib bagi rasul dan artinya!

Siddiq

Terpercaya

Tablig

Jujur

Amanah

Cerdas

Fatanah

Menyampaikan

2. Pasangkan sifat wajib dan sifat mustahil bagi rasul!

Siddiq

Kitman

Tablig

Kizib

Amanah

Baladah

Fatanah

Khianat

13. Peserta didik mengerjakan rubrik aktivitasku pasangkan sifat Rasul dan artinya.
14. Guru menyampaikan pertanyaan reflektif, "Anak-anak, apa yang bisa kalian lakukan setelah mengetahui sifat-sifat Rasul? Bagaimana caranya?"
15. Tiap kelompok mendapatkan kertas hvs/kertasburam kertas bekas atau menggunakan teknologi informasi.
16. Peserta didik secara berkelompok mengamati contoh poster pada rubrik aktivitas kelompok membuat poster.
17. Peserta didik secara berkelompok membuat poster ajakan untuk meniru sifat wajib rasul atau ajakan untuk menghindari sifat mustahil rasul.
18. Peserta didik secara berkelompok memajang hasil karya poster. Setiap kelompok berkeliling mengamati hasil karya poster kelompok lain dan menuliskan komentar di ruang yang tersedia di bawah poster.



Aktivitas Kelompok

Amati poster berikut!



1. Buatlah karya poster bersama kelompok kecil berupa:
 - a. Ajakan untuk meniru sifat wajib rasul
 - b. Ajakan untuk menghindari sifat mustahil rasul
2. Karya poster dapat dibuat di kertas hvs/kertas buram/kertas bekas atau menggunakan teknologi informasi.
3. Panjanglah hasil karya kalian!
4. Berikan komentar hasil karya poster kelompok lain!

Sumber Buku Siswa PAI dan Budi Pekerti Kelas IV, Kurikulum Merdeka, Hal 122-123, Puskurbuk BSKAP Kemdikbudistekd RI. 2021

Kegiatan Penutup :

Guru memberikan refleksi materi sifat-sifat rasul Allah kepada peserta didik. Guru memberikan penguatan materi pembelajaran dan informasi berkaitan dengan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Peserta didik bersama guru menutup pembelajaran dengan berdo'a.

Pertemuan Ketiga (KKTP 3)

Kegiatan Pendahuluan:

Peserta didik menjawab salam pembuka dari guru dilanjutkan dengan pembukaan pembelajaran oleh guru. Peserta didik memimpin doa bersama yang dilanjutkan dengan membaca *al-Qur'an* secara bersama-sama (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya). Guru menyampaikan indikator/kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Guru memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif agar terbangun sikap pembelajar mandiri.

Kegiatan Inti :

1. Guru bertanya, "anak-anak, tahukah kalian, mengapa ada nabi dan rasul? Apa tujuan diutusnya rasul?"
2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.
3. Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang) dengan bimbingan guru.
4. Guru menyiapkan sebuah tongkat setiap kelompok.



Aktivitas Kelompok

Temukan 10 nama rasul dalam kotak ini secara menurun dan mendatar!

Y	A	D	A	M	O	N	U	H	P
T	G	I	B	R	A	H	I	M	U
G	I	S	M	A	I	L	K	U	J
B	H	A	Y	Y	U	N	U	S	S
N	M	M	U	H	A	M	M	A	D
M	N	B	S	U	H	I	K	B	N
P	L	S	U	L	A	I	M	A	N
W	E	R	F	Y	U	I	L	K	M



5. Peserta didik menerima, membaca dan mempelajari materi tentang tujuan diutusny rasul.

Sumber Buku Siswa PAI dan Budi Pekerti Kelas IV, Kurikulum Merdeka, Hal 126, Puskurbuk BSKAP Kemdikburistekd RI.

6. Guru menyiadiakan tongkat dan secara acak dan bergiliran memberikan kepada peserta didik, boleh dengan iringan music Islami.
7. Setelah itu peserta didik dari kelompok lain memberikan pertanyaan atau memberikan kesempatan untuk menjelaskan materi yang telah dikuasainya.
8. Peserta didik yang mendapat giliran memegang tongkat harus menjawab atau menjelaskannya, demikian seterusnya sehingga mayoritas peserta didik mendapatkan giliran untuk memberikan jawaban atau penjelasan setiap pertanyaan.
9. Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran dengan bimbingan guru
10. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan rubrik aktivitas kelompok temukan 10 nama rasul dalam kotak (word square).
11. Peserta didik secara Bersama-sama mengoreksi hasil aktivitas kelompok

Kegiatan Penutup :

Guru memberikan refleksi materi kepada peserta didik. Guru memberikan penguatan materi pembelajaran dan Informasi berkaitan dengan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Peserta didik bersama guru menutup pembelajaran dengan berdo'a

F. Asesmen Formatif (dalam proses pembelajaran)

Asesmen di dalam proses pembelajaran dilakukan untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Dilakukan sepanjang proses pembelajaran, atau diakhir pembelajaran. Asesmen ini untuk mengecek pula pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran materi manfaat orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt., sekaligus memberikan perbaikan-perbaikan / pembimbingan langsung (Direct teching) pada peserta didik pada hal-hal yang masuk pada kriteria perlu pembimbingan.

Nama peserta didik :

Berilah tanda(v)

No	Kriteria Ketercapaian	Kriteria			
		4	3	2	1
1	Menjelaskan pengertian Iman kepada Rasul-Rasul Allah				
2	Menyebutkan sifat-sifat Rasul				
3	Menjelaskan tujuan diutusny Rasul				

Keterangan :

4 = Sudah muncul secara keseluruhan, 3 = muncul sebagian besar, 2 = muncul sebagian kecil, 1 = belum muncul

G. Asesmen akhir (sumatif)

KKTP 1,2,3:

Menjelaskan pengertian iman kepada Rasu-Rasul Allah, menyebutkan sifat-sifatRasul menjelaskan tujuan diutunya Rasul.

Asesmen sumatif dilakukan dengan tes tertulis bentuk soal uraian.

Instrumen :
Soal Uraian

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pengertian iman kepada Rasul-Rasul Allah?	Percaya bahwa Allah mengutus Rasul-Rasul-Nya sebagai teladan dan contoh bagi manusia
2	Sebutkan 4 sifat wajib Rasul beserta artinya	1. Sidiq artinya berucap dan bertindak laku yang benar 2. Tablig artinya menyampaikan seluruh wahyu kepada umatnya. 3. Amanah artinya dapat dipercaya 4. Fatanah artinya cerdas.
3	Sebutkan 4 sifat mustahil Rasul beserta artinya	1. Berbohong (kizib) 2. Menyembunyikannya (kitman) 3. Ingkar janji (khlanat) 4. Bodo (baladah)
4	Mengapa Allah mengangkat seseorang menjadi Rasul?	Allah mengangkat mereka menjadi rasul karena memiliki akhlak yang baik.
5	Tuliskan contoh meneladani sifat wajib rasul!	Selalu berucap dan bertindak dengan benar, berani karena benar, menepati janji, menjaga titipan, dan rajin belajar, jika sahabatmu bertanya tentang Pelajaran bantulah ia.
6	Tuliskan contoh menghindari sifat mustahil rasul	Tidak berkata dusta, tidak berkhianat, tidak malas belajar dan tidak pelit ilmu.
7	Apa tujuan diutusnya rasul?	Rasul diutus untuk menyampaikan pesan agar manusia selalu menyembah Allah tanpa syarat dan tanpa Persekutuan-Nya. Rasul diutus dengan tugas menyampaikan pesan berupa kabar gembira dan kabar buruk. Kabar gembira bagi siapapun yang beriman dan beramal saleh. Kabar buruk berupa peringatan agar menghindarkan diri dari amal buruk. Rasul juga diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia

Kriteria penilaian	skor
Jika jawaban peserta didik benar yang mencakup 7 soal	SB
Jika jawaban peserta didik benar yang mencakup 5-6 soal	B
Jika jawaban peserta didik benar yang mencakup 3-4 soal	C
Jika jawaban peserta didik benar yang mencakup 1-2 soal	K

Keterangan :

SB= sangat baik (4), B=Baik (3), C=Cukup (2), KB=Kurang (1)



Lolu,20
Guru PAI dan Budi Pekerti

(Rahmawati S. Pd.)
NIP.19690928 199606 2 001

Lampiran 3 : Lembar Validitas Soal Pilihan Ganda

LEMBAR VALIDITAS SOAL PILIHAN GANDA

Pre-Post Test

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi pokok : Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah SWT

Jenjang sekolah : SD Inpres Lolu

Kelas/semester : IV/Genap

Penulis : Fitra

Nama Validator : Rahmawati, S.Pd.I

A. Petunjuk

Tuliskan dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan

1. Berarti "tidak valid"
2. Berarti "kurang valid"
3. Berarti "cukup valid"
4. Berarti "valid"

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

[illegible]

C. Penilaian umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum terhadap instrumen yang dikembangkan: *)

1. : Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. : Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ④ : Dapat digunakan tanpa revisi

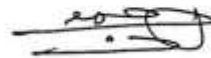
*) lingkariilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

D. Komentar dan Saran Perbaikan

*Soal yang diberikan sudah sesuai dengan materi
peminjaman dan seluruh bahasa sudah baik.*

Sigi, 06 Februari 2024

Validator



Rahmawati, S.Pd.I

NIP. 196909281996062001

LEMBAR VALIDITAS SOAL PILIHAN GANDA

Pre-Post Test

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi pokok : Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah SWT

Jenjang sekolah : SD Inpres Lolu

Kelas/semester : IV/Genap

Penulis : Fitra

Nama Validator : Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd

A. Petunjuk

Tuliskan dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan

1. Berarti "tidak valid"
2. Berarti "kurang valid"
3. Berarti "cukup valid"
4. Berarti "valid"

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

[illegible]

C. Penilaian umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum terhadap instrumen yang dikembangkan: *)

1. : belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. : dapat digunakan dengan banyak revisi
3. : dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ④. : dapat digunakan tanpa revisi

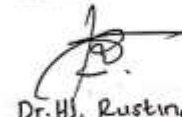
*) lingkariilah nomor/angka sesuai penilain Bapak/Ibu

D. Komentar dan Saran Perbaikan

* Indikator sesuaikan Variabel &
Variabel melahirkan Indikator - lat² - & buat
dlm bentuk soal - -

Sigi, 07 Februari 2024

Validator



Dr. HJ. Rustina, S.Ag.M.Pd.

NIP. 197206032003122 003

Lampiran 4 : Kisi-Kisi Instrumen Tes

1. Tujuan

Tujuan penyusunan instrumen ini yaitu untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi beriman kepada Rasul-Rasul Allah

2. Tabel spesifikasi/kisi-kisi

1. Kisi-kisi soal pilihan ganda

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Tes	No Butir/ Item	Jumlah Butir
Beriman kepada Rasul-rasul Allah	1.1 memahami makna iman kepada Rasul Allah	Peserta didik dapat menjelaskan arti iman kepada Rasul dengan benar	Pilihan ganda	1, 3, 6	3
Beriman kepada rasul-rasul Allah	1.2 memahami sifat-sifat rasul Allah	Peserta didik dapat menyebutkan sifat-sifat Rasul dengan benar	Pilihan Ganda	2, 4, 7, 8, 10	5

Beriman kepada Rasul-Rasul Allah	1.3 memahami tujuan diutusnya Rasul	Peserta didik dapat menjelaskan tujuan diutusnya Rasul dengan benar dan menyakini adanya Rasul Allah	Pilihan ganda	5, 9	2
----------------------------------	-------------------------------------	--	---------------	------	---

Lampiran 5 : Soal Pre-Post Test

Kelas : IV

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Tema : 7 (Beriman kepada rasul-rasul Allah)

1. Iman kepada rasul memiliki arti....
 - a. Yakin bahwa Allah benar-benar mengutus rasul
 - b. Mengingkari rasul dan nabi yang tidak diketahui namanya
 - c. Membenarkan berita yang tidak jelas dari rasul
 - d. Mengamalkan semua syariat rasul
2. Fatanah merupakan salah satu sifat bagi rasul, artinya....
 - a. Cerdas
 - b. Curang
 - c. Menyembunyikan
 - d. Jujur
3. Berikut yang termasuk rasul yang mendapat gelar ulul azmi adalah....
 - a. Adam AS, Idris AS, Nuh AS, Saleh AS, dan Lut AS
 - b. Nuh AS, Ibrahim AS, Musa AS, Isa AS, dan Muhammad SAW
 - c. Musa AS, Harun AS, Zakariah AS, Muhammad SAW, dan Yunus AS
 - d. Ismail AS, Idris AS, Ayub AS, Ilyas AS, dan Yusuf AS
4. Berikut yang termasuk sifat wajib bagi rasul adalah....
 - a. Baladah
 - b. Kizib
 - c. Khianat
 - d. Amanah
5. Rasul Allah adalah manusia pilihan Allah SWT. yang diberi amanah untuk
 - a. Menyampaikan pesan Allah SWT untuk makhluk hidup
 - b. Membimbing manusia dari golongan sendiri
 - c. Memberikan manusia agar hidupnya tersesat
 - d. Menyampaikan wahyu agar hidup manusia berada pada jalan benar
6. Menyakini nabi dan rasul adalah rukun iman ke.....
 - a. 3
 - b. 4
 - c. 5
 - d. 2

7. Perhatikan pernyataan di bawah ini !
1. Dapat memegang kepercayaan
 2. Menyampaikan wahyu kepada umatnya
 3. Tidak mampu menghadapi masalah kaumnya
 4. Selalu benar dalam berbicara

Yang termasuk sifat perilaku para rasul adalah.....

- a. 1, 2 dan 3
 - b. 1, 2 dan 4
 - c. 2, 3 dan 4
 - d. 1, 3 dan 4
8. Berikut sifat mustahil rasul.....
- a. Jujur
 - b. Menyampaikan
 - c. Mengolok-olok
 - d. Ramah
9. Rasul yang wajib di imani ada....
- a. 5
 - b. 10
 - c. 25
 - d. 4
10. Berikut yang termasuk contoh meneladani sifat wajib rasul adalah...
- a. Rahman sering megolok-olok temannya
 - b. Zahra sangat tekun dalam belajar dan selalu menepati janji yang diucapkannya
 - c. Fira mau membantu temannya tetapi selalu mengungkit bantuannya
 - d. Yusril cenderung berbohong ketika ditanya mengapa ia tidak hadir di sekolah

Lampiran 6 : Jawaban soal pre-post test

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	A	6.	B
2.	A	7.	B
3.	A	8.	C
4.	D	9.	C
5.	D	10.	B

HASIL VALIDITAS SOAL

Pre-Post Test

Butir soal	Penilai		S_1	S_2	ΣS	$n(c-1)$	V	Ket
	I	II						
Butir 01	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
Butir 02	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
Butir 03	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
Butir 04	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
Butir 05	4	3	3	2	5	6	0,83333	TINGGI
Butir 06	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
Butir 07	3	3	2	2	4	6	0,66667	SEDANG
Butir 08	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
Butir 09	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
Butir 10	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI

Butir Soal	Penilai		S_1	S_2	ΣS	V	Ket
	I	II					
Butir 1-10	39	38	29	28	57	0,95	TINGGI

Lampiran 7 : Hasil Reliabilitas Soal

HASIL RELIABILITAS SOAL

Pre-Post Test

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	3.80	.178	.667	.
x2	3.90	.100	.667	.

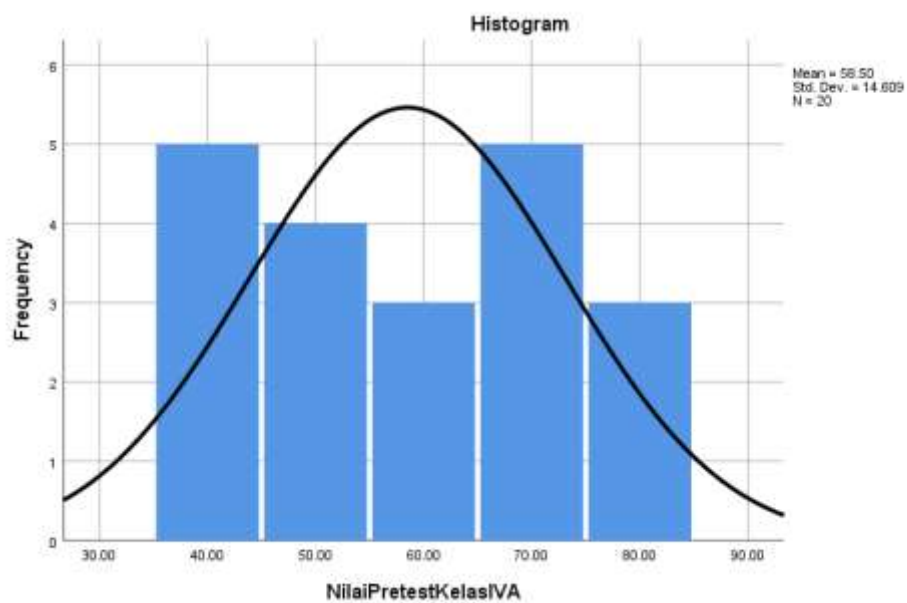
Lampiran 8 : Deskriptif Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol

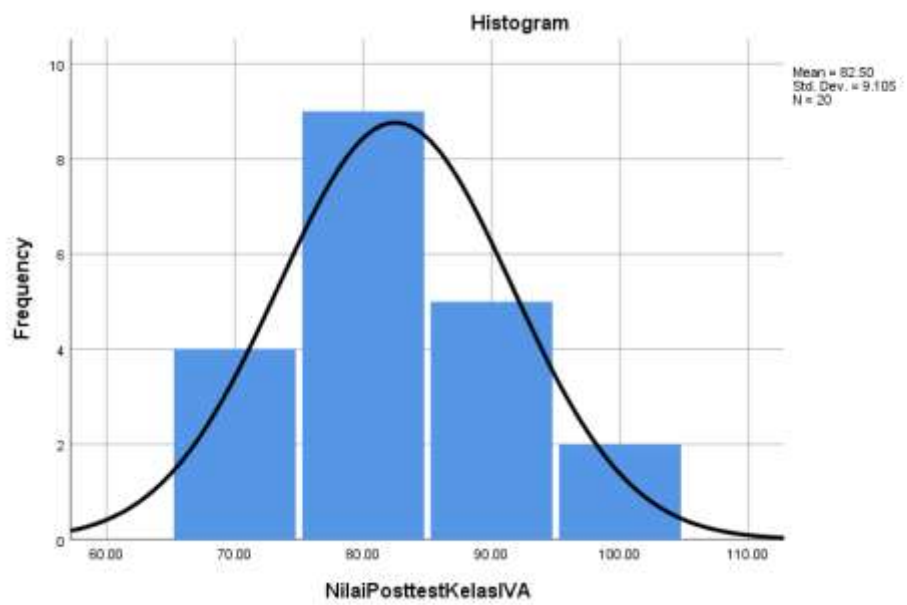
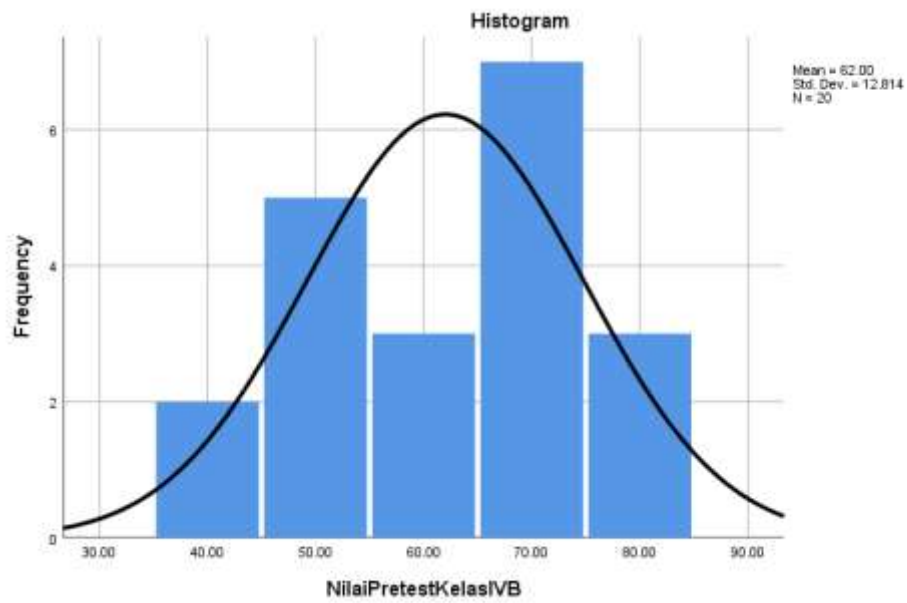
		Descriptives		Statistic	Std. Error	
	kelas					
hasil belajar siswa						
	pretest ekperimen	Mean		58.50	3.267	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	51.66		
			Upper Bound	65.34		
		5% Trimmed Mean		58.33		
		Median		60.00		
		Variance		213.421		
		Std. Deviation		14.609		
		Minimum		40		
		Maximum		80		
		Range		40		
		Interquartile Range		28		
		Skewness		.062	.512	
		Kurtosis		-1.422	.992	
		pretest kontrol	Mean		62.00	2.865
			95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	56.00	
	Upper Bound			68.00		
	5% Trimmed Mean		62.22			
	Median		65.00			
	Variance		164.211			
	Std. Deviation		12.814			
	Minimum		40			
	Maximum		80			
	Range		40			
	Interquartile Range		20			
	Skewness		-.247	.512		
	Kurtosis		-1.086	.992		
	Mean		82.50	2.036		

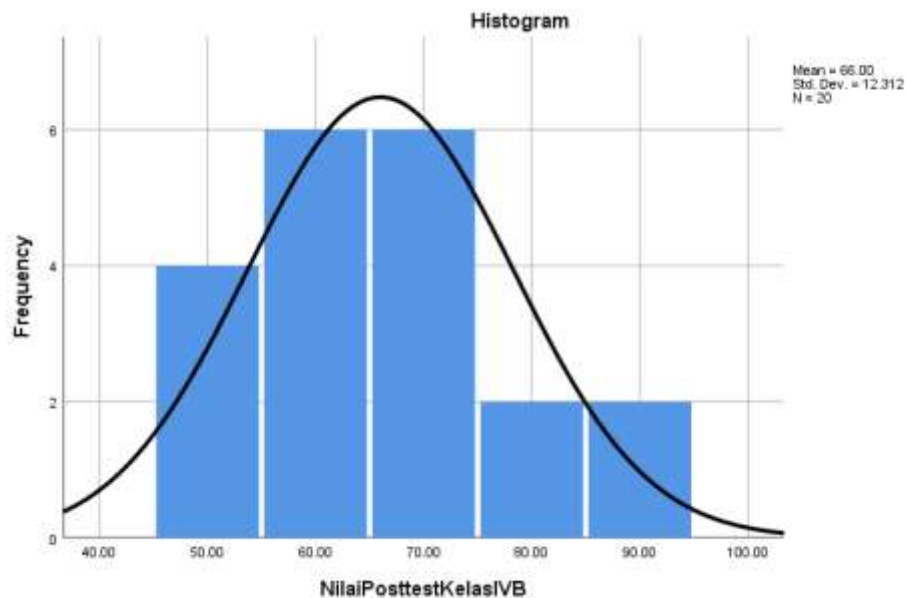
posttest eksperimen	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	78.24	
		Upper Bound	86.76	
	5% Trimmed Mean		82.22	
	Median		80.00	
	Variance		82.895	
	Std. Deviation		9.105	
	Minimum		70	
	Maximum		100	
	Range		30	
	Interquartile Range		10	
	Skewness		.378	.512
	Kurtosis		-.371	.992
posttest kontrol	Mean		66.00	2.753
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	60.24	
		Upper Bound	71.76	
	5% Trimmed Mean		65.56	
	Median		65.00	
	Variance		151.579	
	Std. Deviation		12.312	
	Minimum		50	
	Maximum		90	
	Range		40	
	Interquartile Range		10	
	Skewness		.496	.512
	Kurtosis		-.358	.992

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar siswa	pretest ekperimen	.184	20	.073	.885	20	.021
	pretest kontrol	.234	20	.005	.900	20	.041
	posttest eksperimen	.258	20	.001	.877	20	.016
	posttest kontrol	.187	20	.065	.904	20	.050

a. Lilliefors Significance Correction







Mann-Whitney Test

Ranks				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Belajar	Kelas Eksperimen (Index Card Match)	20	27.50	550.00
	Kelas Kontrol (Konvensional)	20	13.50	270.00
	Total	40		

Test Statistics^a

Hasil Belajar	
Mann-Whitney U	60.000
Wilcoxon W	270.000
Z	-3.877
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

a. Grouping Variable: kelas

b. Not corrected for ties.

Lampiran 9 : Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tema Beriman Kepada Rasul-Rasul Kelas IV A SD Inpres Lolu

No	Nama	Pert I 01 Februari 2024 (Pre Test)	Pert III 22 Februari 2024 (Post Test)
1	Adam Halik Ramadan	40	90
2	Ahmad Ramadhan	50	90
3	Aisanursabrina	50	70
4	Al Fino	70	80
5	Andini Safitri	70	80
6	Cahaya	40	90
7	Fuad	40	80
8	Irman	50	80
9	Jihan	50	80
10	Miftahul Jannah	70	80
11	Moh. Alif	80	80
12	Nasya Vara Dila	80	80
13	Naufal Abqary	70	70
14	Nirwasita Zatlwa Ramadhani	40	100
15	Nur Irbah	40	70
16	Prabu Mukci Wibowo	80	80
17	Rasya Aprianda	60	90
18	Rizky Ramadhan Wijaya	70	100
19	Salsabila	60	90
20	Silva Maharani	60	70

Lampiran 10 : Daftar Hadir Kelas Model Index Card Match

No	Nama	Daftar Hadir Peserta Didik											
		Pertemuan I				Pertemuan II				Pertemuan III			
		Kamis, 01/02/2024				Kamis, 14/02/2024				Kamis, 22/02/2024			
		H	A	I	S	H	A	I	S	H	A	I	S
1	Adam Halik Ramadan	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
2	Ahmad Ramadhan	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
3	Aisanursabrina	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
4	Al Fino	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
5	Andini Safitri	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
6	Cahaya	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
7	Fuad	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
8	Irman	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
9	Jihan	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
10	Miftahul Jannah	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
11	Moh. Alif	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
12	Nasya Vara Dila	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
13	Naufal Abqary	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
14	Nirwasita Zatlwa Ramadhani	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
15	Nur Irbah	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
16	Prabu Mukci Wibowo	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
17	Rasya Aprianda	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
18	Rizky Ramadhan Wijaya	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
19	Salsabila	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
20	Silva Maharani	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-

Lampiran 11 : Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tema Beriman Kepada Rasul-Rasul Kelas IV B SD Inpres Lolu

No	Nama	Pert I 01 Februari 2024 (Pre Test)	Pert III 22 Februari 2024 (Post Test)
1	Albi Saka Idris	50	70
2	Athifa Naurah Khaliza	70	90
3	Citra Azwa Kinarah	40	70
4	Elfira Ramdhany	80	70
5	Fatahillah	80	80
6	Fatimah Azzahraili	60	60
7	Friska	60	70
8	Hra Ramadan	60	60
9	Husniyah Azmi	70	50
10	Meisya Dwi Lestari	70	50
11	Moh Nizam	70	60
12	Muh Rezky	70	50
13	Muhamad Riski	70	70
14	Nadifatul Dwi Alifa	40	90
15	Nur Akila	50	60
16	Nur Asyifa	70	50
17	Rastin Fitriani	50	70
18	Sandrina Dwi Azzahra	50	60
19	Siti Salma	80	60
20	Tri Itya Lestari	50	80

Lampiran 12 : Daftar Hadir Kelas Model Konvensional

No	Nama	Daftar Hadir Peserta Didik											
		Pertemuan I				Pertemuan II				Pertemuan III			
		Kamis, 01/02/2024				Kamis, 14/02/2024				Kamis, 22/02/2024			
		H	A	I	S	H	A	I	S	H	A	I	S
1	Albi Saka Idris	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
2	Athifa Naurah Khaliza	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
3	Citra Azwa Kinarah	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
4	Elfira Ramdhany	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
5	Fatahillah	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
6	Fatimah Azzahraili	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
7	Friska	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
8	Hra Ramadan	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
9	Husniyah Azmi	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
10	Meisya Dwi Lestari	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
11	Moh Nizam	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
12	Muh Rezky	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
13	Muhamad Riski	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
14	Nadifatul Dwi Alifa	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
15	Nur Akila	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
16	Nur Asyifa	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
17	Rastin Fitriani	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
18	Sandrina Dwi Azzahra	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
19	Siti Salma	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-
20	Tri Itya Lestari	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-

Bab 7

Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah



Gambar 7.1 Peserta didik kelas 4 sedang berdiskusi kelompok

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, kalian dapat:

1. Menjelaskan arti iman kepada Rasul dengan benar.
2. Menyebutkan sifat-sifat Rasul dengan benar.
3. Membuat karya poster tentang keteladanan sifat rasul sidiq, amanah, tablig, dan fatanah dengan baik.
4. Menjelaskan tujuan diutusnya Rasul dengan benar.
5. Meyakini adanya Rasul Allah.
6. Menunjukkan sikap berani, jujur, dapat dipercaya, dan cerdas.

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, kalian dapat:

1. Menjelaskan arti iman kepada Rasul dengan benar.
2. Menyebutkan sifat-sifat Rasul dengan benar.
3. Membuat karya poster tentang keteladanan sifat rasul sidiq, amanah, tablig, dan fatanah dengan baik.
4. Menjelaskan tujuan diutusnya Rasul dengan benar.
5. Meyakini adanya Rasul Allah.
6. Menunjukkan sikap berani, jujur, dapat dipercaya, dan cerdas.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ayo Tadarus

Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Anak-Anak, tahukah kalian apakah iman itu?

Pertanyaan ini pernah diajukan sahabat kepada Rasulullah saw. Pada suatu hari, Rasulullah saw. berkumpul dengan para sahabatnya. Seketika seorang laki-laki hadir dan bertanya, "Ya Rasulullah, apakah iman itu?" Rasul menjawab, "Iman itu kamu percaya kepada Allah, malaikat, kitab-kitab yang diturunkan Allah, rasul-rasul yang diutus-Nya, hari kemudian dan takdir-Nya yang baik dan yang buruk.



Gambar 7.2. Menyanyi Rukun Iman

A. Makna Iman kepada Rasul-Rasul Allah

Anak-Anak, tahukah kalian, apakah iman itu?

Iman artinya percaya. Ada sahabatmu berkata, "Di saku celanaku ada uang sebanyak sepuluh ribu rupiah." Hatimu membenarkan yang diucapkan sahabatmu. Itu berarti kamu percaya ada uang dalam saku. Tetapi jika sebelumnya kalian telah melihat uang itu di saku sahabatmu, lalu mendengar ucapan di atas, itu tidak dinamai percaya, tetapi tahu.

Iman kepada rasul-rasul Allah berarti kalian percaya bahwa Allah mengutus rasul-rasul-Nya sebagai teladan dan contoh bagi manusia.



Aktivitas Kelompok

1. Ceritakan pengalamanmu bertemu dengan orang yang kalian kagumi!
.....
.....
2. Tuliskan tokoh idola kalian?
.....
.....
3. Mengapa kalian menjadikannya idola?
.....
.....

Menurutmu, manakah tokoh idola yang patut dicontoh? Mengapa?

Allah mengutus rasul-rasul-Nya sebagai teladan dan contoh bagi manusia dalam menjalani kehidupan. Allah berfirman:

Terjemahnya:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

"Sesungguhnya telah ada pada diri Rasul itu suri teladan yang baik bagimu."
(Q.S. al-Ahzāb/33: 21)

Anak-Anak, tahukah kalian bahwa Nabi Muhammad saw. juga rasul-rasul lain adalah manusia biasa? Ya, mereka makan, minum, mempunyai keluarga dan anak-anak, juga bekerja. Mengapa kita perlu menjadikan mereka teladan dan idola? Karena mereka memiliki akhlak yang baik. Allah mengangkat mereka menjadi rasul, karena memiliki empat sifat yang baik.

Tahukah kalian, apa sajakah empat sifat baik yang dimiliki rasul?
Ayo, kita belajar tentang sifat-sifat Rasul!

B. Sifat-Sifat Rasul

Allah mengangkat seseorang menjadi rasul, karena memiliki empat sifat yang baik. Tahukah kalian, apa sajakah empat sifat baik yang dimiliki rasul?
Ayo, bermain tepuk sifat-sifat Rasul!

Ayo Tepuk!

TEPUK SIFAT WAJIB BAGI RASUL

Sidik 🖐🖐🖐 jujur 🖐🖐🖐

Tablig 🖐🖐🖐 menyampaikan

Amanah 🖐🖐🖐 terpercaya

Fatanah 🖐🖐🖐 cerdas

TEPUK SIFAT MUSTAHIL BAGI RASUL

Kizib 🖐🖐🖐 dusta

Kitman 🖐🖐🖐 menyembunyikan

Khianat 🖐🖐🖐 berkhianat

Baladah 🖐🖐🖐 bodoh

Anak-Anak, tahukah kalian, apa arti sifat wajib rasul? Rasul memiliki empat sifat wajib artinya empat sifat yang harus dimiliki rasul. Apa sajakah empat sifat wajib bagi rasul? Ya, sidik, tablig, amanah, dan fatanah, disingkat STAF.

Kebalikan dari sifat wajib bagi rasul yaitu sifat mustahil. Anak-Anak, tahukah kalian apa arti sifat mustahil bagi rasul? Sifat mustahil bagi rasul artinya sifat yang tidak boleh dan tidak mungkin dimiliki rasul. Apa sajakah sifat mustahil bagi rasul? Ya, kizib, kitman, khianat dan baladah.

Sidik artinya berucap dan bertingkah laku yang benar. Rasul tidak pernah berbohong (kizib). Tablig artinya menyampaikan seluruh wahyu kepada umatnya dan tidak menyembunyikannya sedikit pun (kitman). Amanah artinya dapat dipercaya. Rasul tidak mengkhianati manusia dalam sikap atau titipan yang diamanatkan kepada-Nya. Terakhir, fatanah artinya cerdas. Dengan kecerdasannya, rasul memahami dengan baik apa yang diwahyukan kepadanya. Apa yang disampaikan benar-benar sesuai dengan wahyu yang diterimanya. Dengan kecerdasannya pula, para rasul selalu bertindak dan bersikap dengan bijaksana. Rasul tidak pernah salah paham (baladah).

C. Tujuan Diutusnya Rasul

Anak-Anak, tahukah kalian, ada berapa jumlah rasul? Siapa sajakah mereka? Ayo, kita lanjutkan belajar tentang nabi yang wajib diimani.

Salah seorang sahabat bernama Abu Z̓ar r.a. yang bertanya kepada Nabi Muhammad saw., "Berapa banyak nabi dan rasul?" Nabi Muhammad saw. menjawab, "Ada seratus dua puluh empat ribu nabi dan tiga ratus tiga belas rasul." Ketika itu Nabi saw. tidak menyebutkan nama-nama mereka.

Allah Swt. berfirman dalam al-Qur'an, "Dan sungguh, Kami telah mengutus beberapa rasul sebelum engkau (Muhammad), di antara mereka ada yang Kami ceritakan kepadamu dan di antaranya ada (pula) yang tidak Kami ceritakan kepadamu." (Q.S. Gafir/40: 78).

Rasul yang wajib diimani ada 25. Nama-nama rasul ini diceritakan dalam Al-Qur'an. Siapa sajakah mereka?



Gambar 7.3 Menyanyi Rukun Iman

Anak-Anak, tahukah kalian, mengapa ada nabi dan rasul? Apa tujuan diutusnya rasul?

Kita percaya bahwa ada Allah yang menciptakan kita dan alam semesta ini. Kita ingin tahu apa yang dikehendaki Allah dan bagaimana cara berhubungan dengan Allah.

Ketika berada di kelas, tidak semua siswa langsung memahami pelajaran. Ada siswa yang paham dengan penjelasan guru berkali-kali. Bahkan mungkin ada yang tidak paham sama sekali. Pemahaman siswa berbeda-beda. Begitu pula kenyataan hidup manusia. Kebersihan dan kesucian hati manusia juga beragam.

Allah Mahabaiik, Maha Penyayang dan Maha Pengasih. Allah berkehendak untuk memberi petunjuk kepada seluruh manusia. Allah memilih manusia pilihan yang memiliki kemampuan untuk menerima penjelasan tentang ajaran agama. Manusia pilihan Allah inilah yang dinamai nabi dan rasul.

Nabi adalah lelaki pilihan Allah Swt. yang dikarunia wahyu oleh Allah untuk dirinya sendiri dan tidak wajib menyampaikan kepada orang lain. Rasul adalah lelaki pilihan Allah Swt. yang dikarunia wahyu oleh Allah untuk dirinya sendiri dan wajib menyampaikan kepada orang lain.

Rasul diutus Allah Swt. dengan tugas khusus menyampaikan wahyu kepada manusia. Rasul diutus untuk menyampaikan pesan agar manusia selalu menyembah Allah tanpa syarat dan tanpa menyekutukan-Nya.

Rasul diutus dengan tugas menyampaikan pesan berupa kabar gembira dan kabar buruk. Kabar gembira bagi siapa pun yang beriman dan beramal saleh. Kabar buruk berupa peringatan agar menghindarkan diri dari amal buruk. Rasul juga diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia. Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia." (H.R. al-Bukhari dan Muslim).

Lampiran 14 : Jawaban Siswa

Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nomor Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		A	A	A	D	D	B	B	C	C	B
1	Nasya Vara Dila	A	A	A	D	D	B	D	C	C	B
2	Aisanursabrina	A	A	A	A	A	C	B	C	C	B
3	Jihan	A	C	A	D	D	C	B	C	C	B
4	Ahmad Ramadhan	A	A	A	D	D	C	B	C	C	B
5	Adam Halik Ramadan	A	A	A	D	D	C	B	C	C	B
6	Moh. Alif	A	A	A	D	D	A	B	A	C	B
7	Irman	A	A	A	D	A	B	A	C	C	B
8	Al Fino	A	A	A	D	D	B	B	C	C	B
9	Naufal Abqary	A	A	A	D	D	B	B	C	C	B
10	Fuad	A	A	A	D	D	C	B	C	C	B
11	Rasya Aprianda	A	A	A	D	D	C	B	C	C	B
12	Prabu Mukci Wibowo	A	A	A	D	D	C	B	C	C	B
13	Silva Maharani	A	A	A	D	D	C	B	C	C	B
14	Cahaya	A	A	A	D	D	C	B	C	C	B
15	Salsabila	A	A	A	D	D	C	B	C	C	B
16	Andini Safitri	A	A	A	D	A	B	B	C	C	B
17	Nur Irbah	A	A	A	A	A	C	B	C	C	B
18	Miftahul Jannah	A	A	A	D	A	B	B	C	C	B
19	Nirwasita Ramadhani	A	A	A	D	D	B	B	C	C	B
20	Rizky Ramadhan Wijaya	A	A	B	D	C	B	C	C	C	B

No	Nama Siswa	Nomor Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		A	A	A	D	D	B	B	C	C	B
1	Nasya Vara Dila	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
2	Aisanursabrina	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
3	Jihan	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
4	Ahmad Ramadhan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
5	Adam Halik Ramadan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
6	Moh. Alif	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
7	Irman	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
8	Al Fino	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Naufal Abqary	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Fuad	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
11	Rasya Aprianda	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
12	Prabu Mukci Wibowo	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
13	Silva Maharani	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
14	Cahaya	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
15	Salsabila	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
16	Andini Safitri	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
17	Nur Irbah	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
18	Miftahul Jannah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
19	Nirwasita Zatlwa Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Rizky Ramadhan Wijaya	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1

Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nomor Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		A	A	A	D	D	B	B	C	C	B
1	Hra Ramadan	A	A	C	C	B	C	B	C	A	C
2	Rastin Fitriani	A	A	A	B	D	B	C	A	C	B
3	Athifa Naurah Khaliza	A	A	A	B	D	B	C	C	B	B
4	Husniyah Azmi	A	A	A	D	D	C	A	C	C	D
5	Nadifatul Dwi Alifa	A	A	A	D	A	B	B	C	C	B
6	Meisya Dwi Lestari	A	A	A	B	A	C	D	B	C	B
7	Nur Akila	A	A	A	D	A	B	A	A	D	A
8	Muh Rezky	A	A	A	D	D	B	A	B	C	D
9	Muhamad Riski	A	A	A	D	A	B	C	C	C	B
10	Elfira Ramdhany	A	A	A	D	A	B	A	C	C	C
11	Friska	A	C	A	D	A	B	B	C	C	C
12	Sandrina Dwi Azzahra	A	A	A	D	A	B	B	C	C	B
13	Nur Asyifa	A	A	A	D	D	B	B	C	C	B
14	Tri Itya Lestari	A	A	A	A	D	B	B	B	D	B
15	Citra Azwa Kinarah	A	D	A	B	A	B	C	A	C	B
16	Fatimah Azzahraili	A	C	A	B	D	B	B	C	C	B
17	Siti Salma	A	A	A	B	D	B	C	C	D	B
18	Albi Saka Idris	A	A	A	D	D	B	B	C	C	B
19	fatahillah	A	C	A	D	D	B	A	C	C	B
20	moh nizam	A	B	A	D	A	B	C	C	C	B

No	Nama Siswa	Nomor Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		A	A	A	D	D	B	B	C	C	B
1	Hra Ramadan	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
2	Rastin Fitriani	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
3	Athifa Naurah Khaliza	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
4	Husniyah Azmi	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
5	Nadifatul Dwi Alifa	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
6	Meisya Dwi Lestari	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
7	Nur Akila	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
8	Muh Rezky	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0
9	Muhamad Riski	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
10	Elfira Ramdhany	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
11	Friska	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Sandrina Dwi Azzahra	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
13	Nur Asyifa	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1
14	Tri Itya Lestari	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
15	Citra Azwa Kinarah	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
16	Fatimah Azzahraili	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Siti Salma	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
18	Albi Saka Idris	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
19	fatahillah	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
20	moh nizam	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية المستوحاة بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Paloto Desa Pontewe Kec. Sigi Bomanu Telp. 0481-400706 Fax. 0481-400706

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor
Lampiran
Hal

474 /Un.24/F.IPP.00.9/01/2024

Palu, Januari 2024

Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala SD Inpres Lolu

Di
Tempat

Assalamualaikum wr wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	Fitrah
NIM	20101002
Tempat Tanggal Lahir	Sakita, 17 Desember 2001
Semester	VII (Tajuh)
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Alamat	Desa Lolu
Judul Skripsi	Evektivitas Model Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Lolu
Ng. HP	082290585406

Dosen Pembimbing

1. Dr. Anfuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
2. Nursupamin, S.Pd., M.Si

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin
untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih



Wassalam,
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.

087312312005011070



Dipindai dengan CamScanner



**PEMERINTAH KABUPATEN SIGI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KESEKOLAH DASAR INPRES LOLU**

Alamat : Jl. Lasoso Desa Lolu, Kec. Sigi Biromaru Kode Pos 94364

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : KP.7/ /421.2/Pend

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Inpres Lolu Kec. Sigi Biromaru dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : FITRA
No. Stambuk : 20 1010162
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bahwa Benar mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian pada tanggal 01 Februari s/d 29 April 2024, dengan judul : "Efektivitas Model Indeks Card Match Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kelas IV di SD Inpres Lolu".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lolu, 04 Februari 2024

Kepala Sekolah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Kampus 2 Pombewe Sigi
email: humas@iainpalu.ac.id- website: www.iainpalu.ac.id

PENGGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Fitra
TTL : Sakita, 17 Desember 2001
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (SI)
Alamat : Desa Lolu
Judul :

NIM : 201010162
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VI
HP : 082290585409

- Judul I 12/23
Analisis Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Dari Penggunaan Metode Role Playing Dan Index Card Match di SDN 1 Lolu

- Judul II
Implentasi metode role playing terhadap kemampuan kolaborasi peserta didik pada materi pendidikan agama islam di SDN 1 Lolu

- Judul III
Efektifitas penggunaan metode index card match dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada materi pendidikan agama islam di SDN 1 Lolu

Palu,
Mahasiswa,

Fitra
NIM.201010162

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I: Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag. M.Ag

Pembimbing II: Nursupriamin, S.Pd, M.Pd

zn. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Arifuddin M. Arif, S.Ag. M.Ag.
NIP.197511072007011016

Ketua Jurusan,

Sjahid Lubud, S.A.M.Pd
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1171 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag, M.Ag
2. Nursupiamin, S.Pd, M.Si
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
Nama : Fitra
NIM : 201010162
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DARI PENGGUNAAN METODE ROLE PLAYING DAN INDEX CARD MATCH DI SDN 1 LOLU

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 17 April 2023
Dekan
D. H. Iskandar, M.Pd.
19670521 199303 1 005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Bromanu Telp. 0451-460796 Fax. 0451-460165
Website: www.uindatokarama.ac.id, email: humas@uindatokarama.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama : Fitra
NIM : 201010162
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS MODEL INDEX CARD MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD
INTRES LOJU.
Tgl / Waktu Seminar : Kamis, 11 Januari 2024/15:00 s/d selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	SP4 YUNDA YAUMA	201010146	VII / PAI		
2.	FATIMAH ZAHRA	201010160	VII / PAI		
3.	SITI ZULAIKHAH	201010154	VI / PAI		
4.	Firzulati	201010156	VII / PAI		
5.	Siti Wilayaningih	201010158	V / PAI		
6.	Miftahul Huda	201010161	V / PAI		
7.	Putri Aliyah	201010163	V / PAI		
8.	Devi Wicandani	201010171	V / PAI		
9.	Bunga Zulfa	201010143	VI / PAI		
10.	Fajri H	201010187	V / PAI		
11.	Siti Nuraini	201010183	VII / TBS		

Sigi, Januari 2024

Pembimbing I,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP.19751107 200701 1 016

Pembimbing II,

Nursupamin, S.Pd., M.Si.
NIP. 198106242008012008

Penguji,

Ajakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1 003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri H. Tahang Masirc, S.Ag., M.L.
NIP. 19690313 199703 1 003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 891 TAHUN 2024

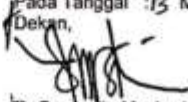
TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
- | | |
|--------------------------|---------------------------------------|
| 1. Ketua Tim Penguji | : Arda, S.Si., M.Pd. |
| 2. Penguji Utama I | : Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd. |
| 3. Penguji Utama II | : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd. |
| 4. Pembimbing/Penguji I | : Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag. |
| 5. Pembimbing/Penguji II | : Nursupiamin, S.Pd., M.Si. |
- untuk menguji Skripsi Mahasiswa
- | | |
|---------------|---|
| Nama | : Fitra |
| NIM | : 201010162 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul Skripsi | : EFEKTIVITAS MODEL INDEX CARD MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD INPRES LOLU |
- KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 13 Mei 2024
Dekan,


Dr. Saefudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 191312312005011070

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : Fitra
NIM : 20100162
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
PEMBIMBING : I. Dr. Arifuddin, M. Arif, S. Ag, M. Ag
II. Nursupriatun, S. Pd, M. Si
ALAMAT : Desa Lolo
No. HP : 0822-9050-5409

JUDUL SKRIPSI

Efektivitas Model Indeks Card Match
Terthadap Hasil Belajar Pendidikan Agama
Islam Pada Peserta didik kelas IV.
SD Inpres Lolo

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Fitra
 NIM : 201010162
 Program Studi : Studi Islam
 Judul : Efektivitas Model Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta didik Kelas IV SD Inpres Lolu
 Pembimbing I : Dr. Arifuddin, M. Arif, S. Ag, M. Pd
 Pembimbing II : Nursupatun, S. Pd, M. Si

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	21 Mei 2023		- Perhatikan KTI terkait pengutipan - Perumusan latar belakang ikuti Catatan Ilm proposal	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	16 Jun 2023		- Penulisan hadis - bukti sanad - perkuat teori & latar belakang	
	20 Jun 2023		Acc ke pemb. J	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Kamis, 25-1-2024		Revisi Proposal	
	Selasa, 30-1-2024		Konsultasi instrumen tukat persiapan penelitian	
	Rabu, 29-3-2024		Bimbingan 1-9 perbaikan hari analisis & pembahasan	
			Lengkap dan efektif, instrumen, hasil validasi tes, dan kerja siswa	
	Selasa, 2-4-2024		Acc Pemb II	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Selasa, 06-05-2024		Penulisan bahasa Arab sesuai Pedoman KT	
			Perhatikan pengisian huruf kapital	
			Perhatikan KT	
			Acc Pemb. I	

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :
: Dr. Arifuddin, M. Arif. SAg. M. Pd

1. Nama : Dr. Arifuddin, M. Arif. SAg. M. Pd
NIP : 1975067200901016

Pangkat/Golongan : II - E
Jabatan Akademik :
Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Nurshamin
NIP : 198106242008012008
Pangkat/Golongan : Pegawai T. I / III/d
Jabatan Akademik : Peneliti
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Fitra
NIM : 20100162
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul :

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Arifuddin

Palu,

Pembimbing II

Fitra

NIP. 19751107200701016

NIP. 198106242008012008

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 : Guru mengajak peserta didik untuk memperkenalkan diri



Gambar 2 : Guru meminta peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran



Gambar 3 : Guru memulai pembelajaran dan menjelaskan materi



Gambar 4 : Guru meminta peserta didik maju di depan untuk menjawab beberapa pertanyaan



Gambar 5 : Guru mengajak peserta didik untuk bermain mencocokkan kartu



Gambar 6 : Guru menjelaskan mengenai games mencocokkan kartu



Gambar 7 : Guru membagikan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban



Gambar 8 : Guru memberi waktu 15 menit kepada peserta didik untuk mencari pasangan masing-masing



Gambar 9 : Setelah menemukan pasangan masing-masing guru meminta kepada peserta didik untuk duduk bersama pasangannya



Gambar 10 : Peserta didik bergiliran memaparkan pertanyaan beserta jawabannya kepada pasangan lain



Gambar 11 : Guru memberikan penjelasan kembali dan motivasi kepada peserta didik



Gambar 12 : Guru meminta peserta didik untuk berdoa sebelum pulang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Penulis

Nama : Fitra
Tempat Tanggal Lahir : Sakita, 17 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Nomor Induk Mahasiswa : 20 1 01 0162
Alamat : Desa Lolu, Jln. Lasoso

B. Riwayat pendidikan

1. Tamat pendidikan dasar di SDN Sakita
2. Tamat MTsN Morowali
3. Tamat SMA Negeri 1 Bungku Tengah
4. Strata I Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

C. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Jamil
2. Nama Ibu : Hasni
3. Alamat : Desa Sakita, Kec. Bungku Tengah